

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV REGIONAL II KEBUN KWALA SAWIT**

**OLEH :
KELOMPOK 5**

Hisar Purba	218210024
Amanda Delafrisila	218220001
Aster Marolop Manik	218220025
Jannus Roberto	218220041
Rahumalemna Br Purba	218220057

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Prof.Ir. Zulkarnain Lubis, MS,Ph.D

NIDN : 0012126214



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/5/25

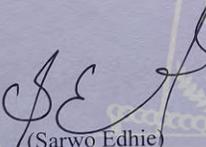
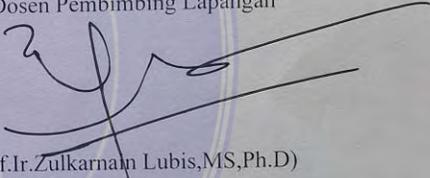
Access From (repository.uma.ac.id)2/5/25

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV REGIONAL II KEBUN KWALA SAWIT
OLEH :
KELOMPOK 5

Hisar Purba	218210024
Amanda Delafrisila	218220001
Aster Marolop Manik	218220025
Jannus Roberto	218220041
Rahumalemna Br Purba	218220057

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Lapangan Kerja di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui :

Mentor / pembimbing lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan
 (Sarwo Edhie)	 (Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D)

Mengetahui :

Pimpinan Unit / Instansi	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
 (M. Syaiful Ridwan)	 (Dr. Siswa Panjang Hermosa, SP, M.Si)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024

ii

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kemurahan-Nya Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat kami selesaikan sesuai yang diharapkan. Dalam laporan praktek Kerja Lapangan (PKL) ini kami mereview ulang dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang kami laksanakan di "di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit " dari tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 07 September 2024 . Adapun laporan ini dibuat dalam rangka :

1. Tanda bukti bahwa telah selesai mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Syarat mendapatkan sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
3. Memperdalam pemahaman mahasiswa akan seputar perkebunan kelapa sawit.

Dalam proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit.

Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan :

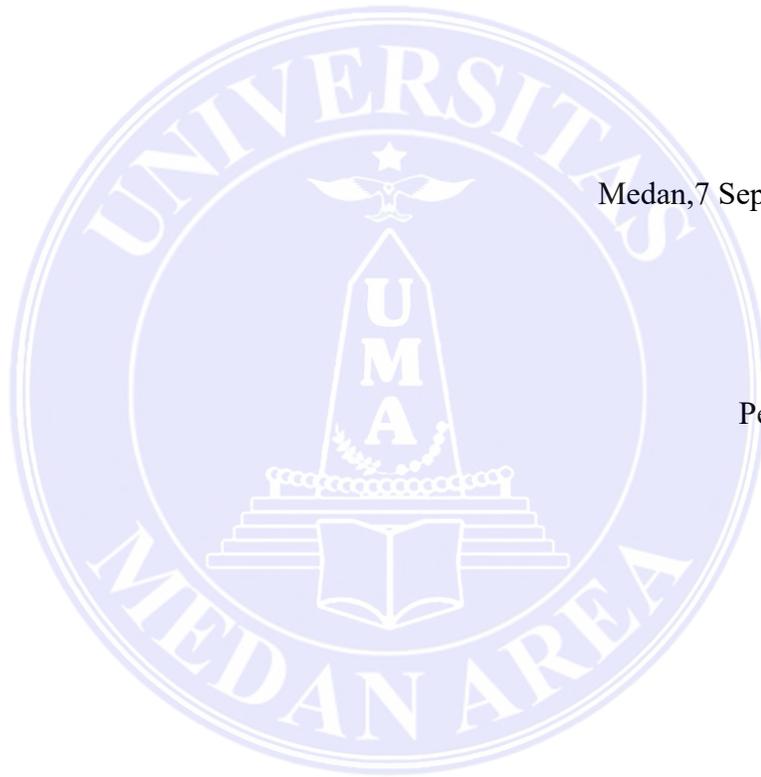
1. Kepada Bapak Dr. Siswa Panjang Henosa,S.P,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Prof. Ir. H.Zulkarnain Lubis,MS,Ph.D selaku Dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Kepada Bapak M. Syaiful Ridwan Selaku Manajer/Pemimpin Instansi PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit.
4. Kepada Bapak Sarwo Edhie selaku mentor lapangan yang telah memberikan masukan dan ilmu pengetahuan mengenai Tanaman Kelapa Sawit dilapangan.
5. Kepada seluruh karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu mengenai tanaman kelapa sawit
6. Kepada Kedua Orang Tua kami yang telah membantu baik dari segi moril maupun materi.
7. Kepada pemerintah desa dan masyarakat PKS Kebun Kwala Sawit yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

8. Kepada Teman-teman Tim PKL Kelompok 5 yang sudah saling bekerja sama dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan saling mensupport satu sama lain.

Demikian laporan ini saya perbuat semoga bermanfaat bagi setiap kalangan, mungkin laporan kami ini masih jauh untuk menembus kesempurnaan. Kami membutuhkan kritik dan saran dari Bapak/ Ibu yang sifatnya membangun. Dengan ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 September 2024

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	4
1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	5
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL	5
BAB II	6
2.1. Morfologi sawit	6
2.2. Sejarah Perusahaan/Instansi	7
2.3. Aspek Sosial Budaya	9
2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan	10
2.5. Struktur Organisasi	12
BAB III	16
3.1. Rounddown Kegiatan PKL	16
BAB IV	36
4.1. Kendala yang dihadapi oleh Instansi/Perusahaan	36
4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan.....	37
4.3. Kendala yang di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL	38
4.4. Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL	38
BAB V	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

LAMPIRAN.....41



DAFTAR TABEL

Roundn Kegiatan Pkl	16
Dosis Pemupukan	20
Jenis Pestisida	23
Pengendalian Hama	29



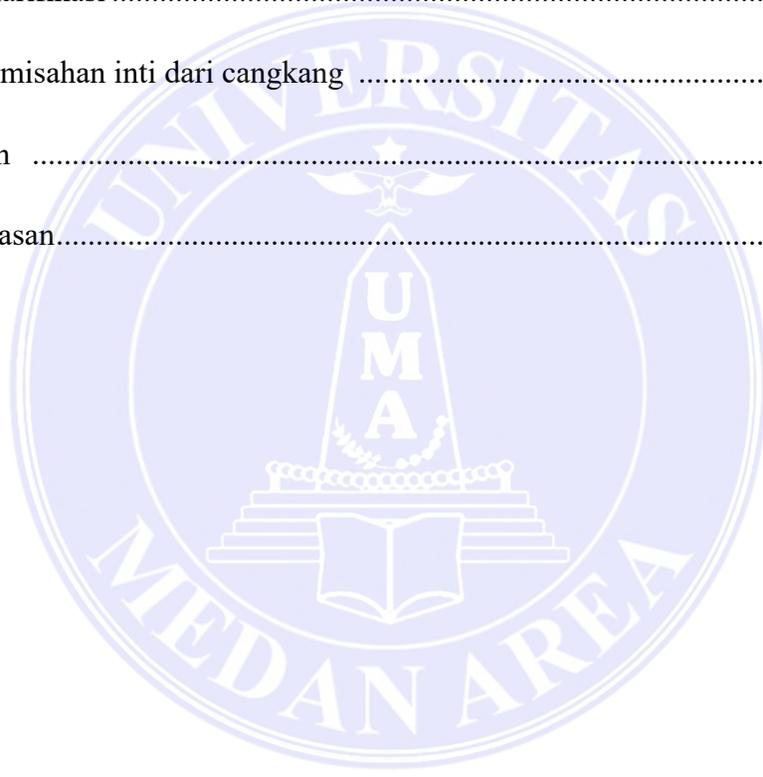
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Produksi Kelapa Sawit Di Indonesia	2
Gambar 2 Peta Perkebunan Kelapa Sawit	9
Gambar 3 Kecambah Kelapa Sawit	18
Gambar 4 Penanaman Bibit Kelapa Sawit	19
Gambar 5 Pemupukan Untuk Bibit Kelapa Sawit	20
Gambar 6 Pupuk Untuk Tanaman Menghasilkan	21
Gambar 7 Fungisida Dan Perekat	23
Gambar 8 Insektisida	24
Gambar 9 Chemis Piringan O ₁	25
Gambar 10 Kalibrasi Pestisida	26
Gambar 11 Pemanenan	26
Gambar 12 Pengangkutan	27
Gambar 13 Analisis Daun	28
Gambar 14 Telling	30
Gambar 15 Timbangan	31
Gambar 16 Sortasi	31
Gambar 17 Pengolahan	32
Gambar 18 Pressan	33
Gambar 19 Klarifikasi	34
Gambar 20 Pengolahan Biji	35

DAFTAR LAMPIRAN

Hari pertama PKL	41
Apel Pagi afd 2.....	41
Proses Pemanenan.....	41
Persiapan HUT-RI Ke 79	41
Apel pagi afd 6	41
Kegiatan pemindahan pre nursery ke main nursery	41
Perayaan HUT-RI ke 79	42
Apel pagi afd 9	42
Melakukan Penyemprotan fungisida di pembibitan	42
Pemupukan dolomite ke main nursery.....	42
Supervisi DPL ke lokasi PKL	42
Supervisi DPL ke lokasi PKL	42
Proses telling tandan dan Bunga kelapa sawit	43
Supervisi DPL ke lokasi PKL	43
Kegiatan analisis daun.....	43
Kegiatan chemis O ¹	43
Pengecekan kadar air dan minyak CPO	43
Pengecekan kadar air dan minyak CPO	43
Pengangkutan TBS	44
Kalibrasi Pestisida	44

Kegiatan Telling.....	44
Proses Penimbangan	44
Proses Sortasi	44
Proses Perebusan.....	44
Proses Presan.....	45
Proses Klarifikasi	45
Proses pemisahan inti dari cangkang	45
surat jalan	46
Surat Balasan.....	47



BAB I

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola atau ditanam baik oleh pihak BUMN (badan usaha milik negara), swasta, maupun petani (perkebunan rakyat). Kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit sangat besar. Produktivitas yang tinggi adalah impian yang sangat diinginkan oleh para pengusaha kelapa sawit, karena hal tersebut akan meningkatkan keuntungan bagi mereka.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan penurunan produksi CPO. Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 1,36 persen dibanding tahun 2020 menjadi 45,12 juta ton. Pada tahun 2022, produksi CPO mengalami peningkatan menjadi 46,82 juta ton. Produksi minyak sawit (CPO) terbesar tahun 2022 diperkirakan berasal dari Provinsi Riau dengan produksi sebesar 8,74 juta ton atau sekitar 18,67 persen dari total produksi Indonesia. Produksi terbesar selanjutnya berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi sebesar 8,36 juta ton atau 17,86 persen.

Berdasarkan status pengusahaannya, pada tahun 2021 sebesar 60,64 persen dari produksi minyak sawit (CPO) atau 27,36 juta ton minyak sawit (CPO) berasal dari perkebunan besar swasta, sebesar 34,36 persen atau 15,50 juta ton dari perkebunan rakyat dan sisanya 5,00 persen atau 2,26 juta ton berasal dari perkebunan besar negara. Meskipun total produksi pada tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan, struktur produksi menurut status perusahaan tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni didominasi oleh produksi perkebunan swasta dengan perkiraan sebesar 28,21 juta ton CPO (60,26 persen); diikuti perkebunan rakyat dengan total produksi 16,31 juta ton (34,84 persen); serta sisanya sebesar 2,30 juta ton (5 persen) diproduksi oleh perkebunan besar Negara (statistik kelapa sawit Indonesia, 2022).



Gambar 1 : Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022

Berdasarkan diagram diatas produksi kelapa sawit tahun 2019 mengalami peningkatan produksi sebesar 47.120.247 juta ton dan selanjutnya di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 48.235.405 juta ton.

Kelapa sawit sebagai penghasil Crude Palm Oil (CPO) adalah salah satu komoditas perkebunan dengan jumlah produksi yang tinggi dikarenakan kebutuhan produk turunannya tiap tahun terus meningkat dan produktivitas tanaman tersebut memang tinggi jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Peningkatan jumlah penduduk dan industri di Indonesia juga dapat mempengaruhi permintaan minyak kelapa sawit sehingga para pengusaha kelapa sawit terus berupaya dalam meningkatkan jumlah produksi baik dengan peningkatan kualitas, maupun pembukaan lahan perkebunan yang baru.

Usaha perkebunan kelapa sawit dapat dipisahkan menjadi usaha budidaya tanaman perkebunan yang terdiri dari usaha pembibitan tanaman dan usaha pembesaran tanaman kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar, serta usaha industri pengolahan hasil perkebunan. Industri budidaya merupakan hal penting dari perkembangan produk turunan kelapa sawit dengan menyediakan pasokan kelapa sawit untuk diolah pada industri hilir kelapa sawit yang semakin berkembang dan meningkat permintaannya. Industri budidaya pembesaran kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar juga merupakan industri kelapa sawit yang paling berkembang di Indonesia

karena adanya potensi lahan yang memadai serta keadaan geografis yang mendukung tumbuhnya tanaman kelapa sawit. Hanya sekitar 2% dari bagian bumi yang keadaan geografisnya cocok untuk ditanami tanaman kelapa sawit, salah satunya adalah di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa dan beriklim tropis.

PT Perkebunan Nusantara IV atau sering disebut PTPN IV adalah perkebunan kelapa sawit yang memiliki produktivitas tertinggi di antara perkebunan kelapa sawit milik negara di Sumatera. Dengan tingginya produktivitas yang dimiliki oleh PTPN IV menunjukkan fakta bahwa PTPN IV memiliki tingkat efisiensi yang juga paling tinggi.

Perusahaan ini dibentuk berdasarkan PP No. 7 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan II dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan IX Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara II. Selain di Sumatera Utara, perusahaan ini juga mengembangkan penanaman kelapa sawit di Papua, yaitu di Kabupaten Manokwari, Arso, dan Jayapura.

Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN di bidang perkebunan. Pada bulan Oktober 2022, sebagai bagian dari upaya untuk menyatukan pengelolaan pabrik gula di internal PTPN III, perusahaan ini resmi menyerahkan semua asetnya yang berupa pabrik gula ke PT Sinergi Gula Nusantara. Walaupun begitu, perusahaan ini tetap mengelola aset yang berupa kebun tebu.

Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN I, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang pendukung bisnis perkebunan. pada tahun 2024 perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN IV Regional II Kwala Sawit.

Menurut Winamo (1980: 115-116) mengatakan bahwa metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah metode belajar dan mengajar di mana siswa mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Berbeda halnya dengan tamasya dimana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata, Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai metode belajar mengajar lebih terikat oleh tujuan dan tugas belajar.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) penting untuk dilakukan karena dapat memperkaya teori yang sudah diperoleh yang disinergikan dengan pengalaman dilapangan sehingga wawasan yang diperoleh lebih luas. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi mengenai pengelolaan kelapa sawit secara nyata dilapangan yang tidak hanya terpaku pada teknis budidaya. Selain teknis budidaya didalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga dapat didiskusikan mengenai pengelolaan manajemen pengaturan kerja, pengelolaan limbah, pengelolaan hasil, dan hukum atau perundangan yang berlaku. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja.

Setelah selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), maka peserta didik akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Laporan ini berbentuk karyatulis yang dibuat siswa dengan menggunakan data-data yang didapatkan ketika sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Yang mana dengan adanya laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan bisa meningkatkan kreativitas mahasiswa dan akan menjadi bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dalam mengerjakan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa-mahasiswi akan didampingi dengan guru atau dosen untuk mengetahui kesalahan sekaligus mengarahkan dalam perbaikannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit bertujuan untuk menambah keilmuan bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana proses pembibitan kelapa sawit pemeliharaan kelapa sawit, panen, pengangkutan, dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak dan kernel. secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja

sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala sawit.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) kami dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 7 September 2024 di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit.

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Mahasiswa - mahasiswi melakukan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama Satu Bulan terhitung dari tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 7 September 2024 di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit mengenai bagaimana proses pembibitan kelapa sawit, pemeliharaan kelapa sawit, panen, pengangkutan, dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak dan kernel.



BAB II

2.1 Morfologi Kelapa Sawit

Kelapa sawit memiliki morfologi yang unik dan berbeda dari tanaman lain. Berikut adalah beberapa detail morfologinya:

Klasifikasi:

- Divisi : *Embryophyta Siphonagama*
Kelas : *Angiospermae*
Ordo : *Monocotyledonae*
Famili : *Arecaceae* (dahulu disebut *Palmae*)
Subfamili : *Cocoideae*
Genus: : *Elaeis*
Spesies : *Elaeis Guineensis Jacq*

Akar:

Kelapa sawit memiliki akar serabut yang terdiri dari akar primer, sekunder, tersier, dan kuarternier. Akar primer tumbuh vertikal ke dalam tanah dan horizontal ke samping, kemudian bercabang menjadi akar sekunder dan seterusnya. Kedalaman perakaran bisa mencapai 8 meter hingga 16 meter secara vertikal.

Batang:

Batang kelapa sawit umumnya tidak bercabang. Pada pertumbuhan awal, batang melebar tanpa terjadi pemanjangan internodia (ruas). Titik tumbuh batang terletak di pucuk batang, berbentuk seperti kubis dan enak dimakan.

Daun:

Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk dengan pelepah berwarna sedikit lebih muda daripada daunnya. Penampilannya mirip dengan tanaman salak, tetapi dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam. Daun kelapa sawit terdiri dari kumpulan anak daun (leaflets) yang memiliki helaian (lamina) dan tulang anak daun (midrib). Rachis merupakan tempat anak daun melekat, dan tangkai daun (petiole) adalah bagian antara daun dan batang.

Bunga:

Kelapa sawit adalah tanaman berumah satu (monoecious), artinya bunga jantan dan betina terdapat pada satu pohon tetapi tidak pada tandan yang sama. Meskipun demikian, kadang-kadang dijumpai juga bunga jantan dan betina pada satu tandan (hermafrodit).

Habitat dan Penyebaran:

Kelapa sawit dapat tumbuh pada bermacam jenis tanah yang memiliki ciri-ciri gembur, aerasi dan drainase baik, kaya akan humus, dan tidak memiliki lapisan padas. Tanaman ini cocok dibudidayakan pada pH 5,5 – 7,0. Curah hujan dibawah 1250 mm/th sudah merupakan pembatas pertumbuhan, karena dapat terjadi defisit air, namun jika curah hujan melebihi 2500 mm/th akan mempengaruhi proses penyerbukan sehingga kemungkinan terjadi aborsi bunga jantan maupun bunga betina menjadi lebih tinggi. Ketinggian tempat yang baik untuk ditanam tanaman kelapa sawit yaitu antara 0 – 500 m dpl dengan kemiringan lereng sebesar 0 – 3 %.

Dengan demikian, morfologi kelapa sawit menunjukkan bahwa tanaman ini memiliki struktur yang kompleks dan adaptasi yang baik terhadap lingkungan tropis.

2.2 Sejarah Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kwala Sawit

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola atau ditanam baik oleh pihak BUMN (Badan Usaha Milik Negara), swasta, maupun petani (perkebunan rakyat). Kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit sangat besar. Produktivitas yang tinggi adalah impian yang sangat diinginkan oleh para pengusaha kelapa sawit, karena hal tersebut akan meningkatkan keuntungan bagi mereka.

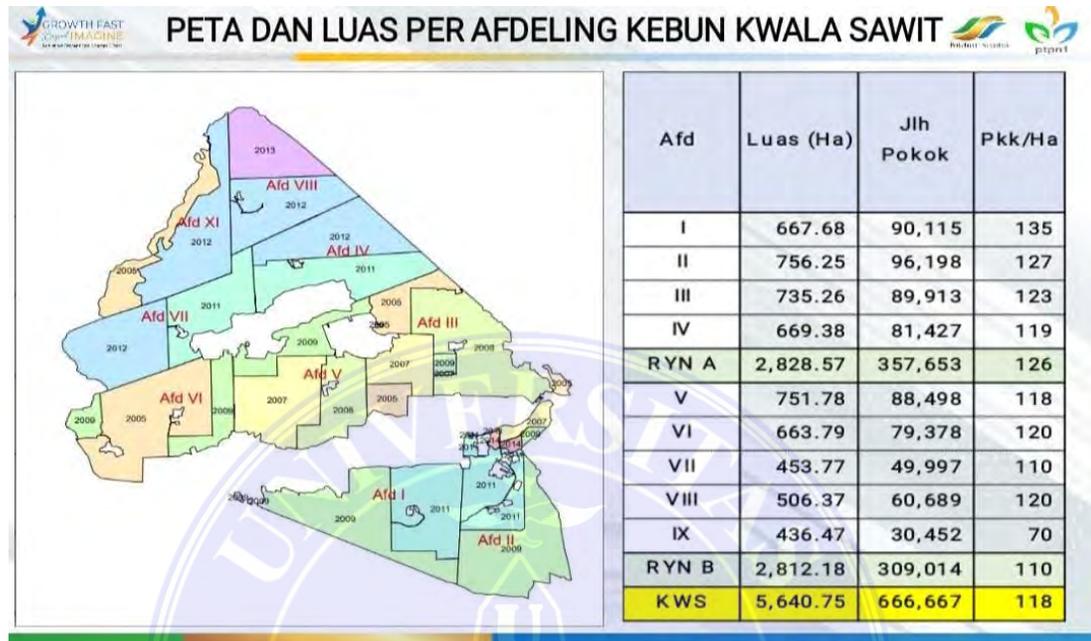
Tahun 2015, produksi minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia mampu mencapai angka cukup tinggi yaitu sekitar 30.948.931 ton dan produktivitas hasil kelapa sawit berupa Tandan Buah Segar (TBS) memiliki angka cukup tinggi sekitar 3.571 kg/ha dibandingkan dengan hasil tanaman perkebunan lainnya. Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia mencapai 7.262.800 ton dengan nilai 6.676.000 dolar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Dengan banyaknya permintaan terhadap minyak kelapa sawit berdampak terhadap peningkatan produksi, untuk dapat meningkatkan produksi kelapa sawit yaitu secara intensifikasi dan ekstensifikasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam intensifikasi adalah penyediaan bahan tanam yaitu bibit yang baik dan bermutu. Bibit yang baik adalah bibit yang mempunyai kekuatan tumbuh dan penampilan tumbuh yang baik, sedangkan bibit yang bermutu berarti bibit yang mempunyai sifat genetik yang baik menurut varietasnya. Selain bibit yang unggul pemeliharaan tanaman kelapa sawit, analisis buah yang akan dihasilkan serta kegiatan panen dan pengangkutan juga turut mempengaruhi produksi yang akan diperoleh. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit meliputi pemupukan, penunasan, aplikasi pestisida. (Yahya, 1990).

Proses pengolahan minyak kelapa sawit meliputi sortasi, perebusan, pembrondolan, pengempaan, pemurnian minyak. Pengolahan kelapa sawit ini menghasilkan dua jenis minyak yaitu minyak yang berasal dari daging buah (mesocrap) berwarna orange yang dikenal sebagai minyak kelapa sawit kasar atau Crude Palm Oil (CPO) dan minyak yang berasal dari inti kelapa sawit atau Palm Kernel Oil (PKO). Proses pengolahan yang baik dapat meningkatkan mutu dan rendemen dari Crude Palm Oil (CPO) dengan memperhatikan standar-standar pengolahan yang terdapat dalam perusahaan dan sisa pengolahannya seperti jangangan kosong dapat dijadikan pupuk untuk di lahan, cangkang dan fiber dapat digunakan untuk bahan bakar boiler (Hamzah, 2011).

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO dulunya bernama PT. Perkebunan Nusantara II yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit, tebu, dan tembakau. Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini resmi bergabung ke PT. Perkebunan Nusantara I Regional I. Terhitung mulai tanggal 01 April 2024 PT. Perkebunan Nusantara I menjalin Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT. Perkebunan Nusantara IV. Kebun Kwala Sawit tergabung pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO. Kebun Kwala Sawit terletak di dua desa yaitu Desa Namu Sialang dan Desa Sei Serdang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Kebun Kwala Sawit memiliki areal tanaman menghasilkan seluas

5.640,75 ha, areal tidak produktif seluas 411,50 ha, dan areal lain-lain seluas 488,75 ha, total luas Kebun Kwala Sawit yaitu 6.541,00 ha.



Gambar 2 Peta Perkebunan Kelapa Sawit

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon A dan rayon B. Untuk saat ini rayon A dipimpin oleh Bapak Sarwo Edhie dan Rayon B dipimpin oleh Bapak Abdul Rahman Tarigan dan untuk kebun kwala sawit dipimpin oleh Bapak Manager M. Syaiful Ridwan.

2.3 Aspek Sosial Budaya

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun demikian, perusahaan tidak dapat hidup sendirian. Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam satu tatanan kehidupan yang pluralistis dan kompleks, walau hendaknya selalu berada dalam keseimbangan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah lembaga sosial, sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

2.3.1 Perusahaan Sebagai Lembaga Sosial

Sebuah perusahaan memiliki tugas melaksanakan bermacam-macam kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya perusahaan manufaktur, selain membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi, kemudian mendistribusikannya kepasar, juga

melaksanakan kegiatankegiatan seperti: penelitian, penyediaan lapangan pekerjaan baru, dan sebagainya. Jadi, perusahaan selain bertujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, ia juga hendaknya mengemban misi sosial kemasyarakatan. Hal ini penting agar antara dirinya dengan masyarakat dapat hidup saling menguntungkan.

2.3.2 Perubahan Kondisi Sosial Yang Kompleks

Pemecatan karyawan karena berbagai alasan, seperti misalnya karena karyawan memiliki kesalahan fatal bagi perusahaan dan mengalami kerugian bagi perusahaan atau karena perusahaan mengalami kemerosotan keuntungan, merupakan hal yang biasa pada masa lalu. Kini, tindakan seperti itu hanya akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan dalam sistem sosial yang kompleks dalam perusahaan. Hal ini, di antaranya disebabkan oleh makin baiknya peraturan-peraturan pemerintah, meningkatnya kualitas SDM, kemajuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, perkembangan pasar yang sudah harus dilayani oleh banyak perusahaan dan adanya sistem sosial yang bersifat pluralistic di mana tugas-tugas sosial mulai ditangani oleh lembaga-lembaga yang besar.

2.3.3 Perusahaan Dalam Masyarakat Yang Pluralistic

Masyarakat pluralistik adalah sebuah kehidupan berbagai kekompakan yang mempengaruhi lingkungan perusahaan dalam mendapatkan harapan-harapan sosial, ekonomi, atau politik. Dalam sistem sosial yang kompleks sekarang ini, kelompok-kelompok masyarakat yang terlibat didalamnya sudah banyak sehingga hubungan antara yang satu dan yang lain menjadi kompleks. Masing-masing kelompok berusaha mengembangkan diri supaya fungsi sistem itu efektif. Dikaitkan dengan perusahaan, hubungan antara perusahaan dan lembaga-lembaga lingkungannya menjadi kompleks karena semakin banyak lembaga yang terlibat, seperti penanaman modal, karyawan, pembeli, penjual, pemerintah dan sebagainya, dalam kondisi seperti ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan berada di dalam masyarakat pluralistic.

2.4 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan hidup bertujuan untuk menentukan apakah secara lingkungan hidup, misalnya udara, dan air, rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak atau sebaliknya AMDAL merupakan salah satu studi

kelayakan lingkungan yang disyaratkan untuk mendapatkan perizinan selain aspek aspek studi kelayakan yang lain seperti aspek teknik dan ekonomis.

2.4.1 ISO (International Organization For Standarization)

Jenis-jenis ISO

Umumnya ada beberapa jenis standar 150 yang dikeluarkan oleh Organisasi Internasional dan sudah banyak juga yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dibawan ini ada beberpa jenis ISO yang akan dijelaskan:

- **ISO 14001**

Pengertian ISO 14001 adalah standar Internasional yang diakul secara luas yang menetapkan persyaratan untuk organisasi yang ingin meningkatkan kinerja lingkungan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Kerangka kerja yang didasarkan pada ISO 14001 akan membantu organisasi mengelola proses jangka pendek dan jangka panjang mereka melalui penggunaan sumber daya yang efisien, yang akan memiliki dampak positif terhadap lingkungan.

- **ISO 45001**

Menawarkan satu kerangka kerja yang jelas untuk semua organisasi yang ingin meningkatkan kinerja manajemen kesehatan dan keselamatan kerja mereka. Standar ini bertujuan untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan senat bagi karyawan, dan pengunjung.

2.4.2 RSPO (Roundtable On Sustainable Palm Oil)

RSPO merupakan singkatandari Roundtable on Sustainable Palm Oil. RSPO merujuk pada asosiasi nirlaba yang mempersatukan berbagai organisasi industri kelapa sawit dalam satu tujuan termasuk produsen, pemroses atau pedagang, produsen barang-barang konsumen, pengecer, LSM sosial, LSM pelestarian lingkungan atau konservasi alam, bank, dan investor kelapa sawit.

Bersama-sama, setiap organisasi sepakat untuk membuat dan mengaplikasikan standar internasional demi mencapai penanaman dan pemrosesan kelapa sawit berkelanjutan (sustainable palm oil). Hal ini dilakukan agar setiap proses produksi kelapa sawit ramahlingkungan. Pembentukan RSPO didasari oleh pesatnya pertumbuhan industri kelapa sawit yang dapat mengakibatkan berbagai dampak buruk

bagil ingkungan seperti kerusakan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim global, dan masalah sosial.

Pada 5 Februari 2024, PT Perkebunan Nusantara IV Regional II (Ex PTPN II) dan PKS Kwala Sawit menerima notifikasi untuk kegiatan penilaian utama Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO adalah organisasi sukarela yang mengembangkan dan menerapkan standar global untuk produksi dan pengadaan minyak sawit berkelanjutan. Sertifikasi RSPO menjamin bahwa anggota telah berkomitmen dan mematuhi persyaratan keberlanjutan.

Keanggotaan RSPO dapat membantu petani kecil menghasilkan lebih banyak minyak dengan menggunakan lebih sedikit lahan, meningkatkan mata pencaharian, dan mengurangi risiko konversi lahan yang mengancam hutan, satwa liar, dan keanekaragaman hayati. Keanggotaan RSPO juga dapat membantu menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan karyawan. PTPN II mengelola lahan kelapa sawit seluas 46.944,36 ha.

2.5 Struktur Organisasi

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon A dan B. Untuk saat ini Rayon A dipimpin oleh Bapak Sarwo Edhie dan Rayon B dipimpin oleh Bapak Abdul Rahman Taringan dan untuk kebun kwala sawit dipimpin oleh Bapak Manager M. Syaiful Ridwan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kwala Sawit yaitu sebagai berikut:

1. Manager Kebun dan Manager Pabrik

Manager Kebun adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya Manager Kebun bertanggung jawab kepada para Direksi dan dibantu oleh para Asisten. Sedangkan Manager Pabrik adalah pimpinan tertinggi di bagian Pabrik Kelapa Sawit serta mengawasi para karyawan dalam bekerja serta dibantu oleh Asisten. Adapun tugas dari Manager Kebun dan Manager Pabrik sebagai berikut :

- a. Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit serta pengawasannya mengenai tata cara kerja, kebiaksanaan yang diterapkan, pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Melaksanakan kebijakan dan intruksi Direksi, Mengelola keuangan unit kerja/perkebunan serta Memimpin dan mengkoordinir tata usaha, ketenagakerjaan, serta bagian umum.
- c. Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar dan program mutu untuk mencapai hasil yang optimal.
- d. Mengawasi pelaksanaan penyusunan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan maupun triwulan. RKAP RKO, anggaran biaya periodik setiap triwulan mengenai persediaan bahan-bahan pekerjaan di perkebunan. pengolahan teknik pabrik serta pengendalian mutu.

2. Asisten Kepala (ASKEP)

Asisten Kepala adalah unsur staf yang membantu tugas-tugas Manajer Kebun dalam koordinasi, pembinaan, dan pengawasan pekerjaan di Kebun. Asisten Kepala dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Manager Kebun dan dalam tugasnya Asisten Kepala mengkoordinir dan membawahi Asisten Afdeling. Uraian tugas Asisten Kepala meliputi:

- a. Membantu Manager Kebun dalam penyusunan rencana kerja dan biaya kebun (bidang tanaman).
- b. Menyusun jaringan kerja dari afdeling-afdeling.
- c. Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran/biaya.
- d. Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di afdeling.
- e. Mengatur penyebaran kebutuhan bahan di afdeling.
- f. Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Asisten di afdeling.

3. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling (Kepala Afdeling) merupakan pemimpin tertinggi di afdeling dan bertugas memimpin, menggerakkan serta mengawasi semua kegiatan di afdeling.

Uraian tugas Asisten Afdeling meliputi:

- a. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/kegiatan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- b. Memberi petunjuk, bimbingan, dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di afdeling.
- c. Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus.
- d. Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di afdeling.
- e. Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.

4. Asisten Teknik

Asisten Teknik merupakan penanggung jawab pabrik dibidang pemeliharaan, bengkel dan bertanggung jawab atas segala kebijaksanaan dan tindakan dalam bidang produksi. Uraian tugas Asisten Teknik meliputi:

- a. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas pokok dan tugas tambahan dalam rangka pengelolaan Bengkel Teknik/Bengkel Reperasi dan kebersihan lingkungan.
- b. Mengawasi pelaksanaan tugas pekerjaan Teknik Pabrik dan Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan bimbingan, dorongan untuk menciptakan iklim kerja yang harmonis. Mengendalikan tercapainya jasa-jasa kerja karyawan Teknik Pabrik Bengkel seoptimal mungkin.

5. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha (KTU) mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengimplementasikan peraturan-peraturan serta pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan arahan Manajer Kebun dan Manajer

Pabrik. Sesuai dengan tugas pokoknya, Kepala Tata Usaha (KTU) mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang umum dan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Humas.
- b. Memeriksa data produksi kelapa sawit dalam per minggu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan realisasi produksi kelapa sawit.

6. Humas

Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang umum yang berhubungan langsung dengan karyawan.

7. Mandor

Mandor adalah orang yang mengatur semua kegiatan yang ada di lapangan. Para mandor berkewajiban untuk hal-hal berikut ini:

- a. Membantu tugas-tugas asisten dalam perencanaan, Pelaksanaan dan pengawasan karyawan penderes dan pemanen sawit dengan mengarahkan mandor-mandor lapangan.
- b. Mengatur tenaga kerja deresan dan pemanen sawit.
- c. Membantu asisten mengatur pengoperasian alat-alat transport di lapangan
- d. Mencatat kehadiran karyawan pada buku mandor
- e. Membuat laporan atau hasil pekerjaan kepada asisten setiap hari.
- f. Bertanggung jawab kepada asisten.

8. Krani

Para krani berkewajiban untuk melaksanakan:

- a. Membantu asisten dalam pembuatan atau menyusun rencana anggaran belanja bulanan
- b. Membantu asisten atau menyusun rencana kerja harian, serta membuat daftar kumpulan laporan kerja harian dan membuat daftar upah karyawan
- c. Meneliti buku mandor dan memindahkan hari kerja karyawan ke buku asisten
- d. Membantu asisten atau menyusun laporan mingguan dan membuat laporan bulanan
- e. Bertanggung jawab kepada asisten.

BAB III

3.1 Roundown Kegiatan PKL

Adapun Roundown Kegiatan kami dalam Praktek Kerja Lapangan Sebagai Berikut :

No	Waktu	Kegiatan/Tempat
1	30 Juli – 10 Agustus 2024	Rayon A
2	12 Agustus – 24 Agustus 2024	Rayon B
3	26 Agustus – 31 Agustus 2024	PKS Kebun Kwala
4	2 September – 7 September 2024	Kantor Kebun

Dari tabel diatas adalah kegiatan praktek kerja lapangan yang telah ditentukan oleh Bapak Sarwo Edhie (Asisten Kepala) rayon A.

Pada tanggal 30 Juli 2024 Mahasiswa PKL Universitas Medan Area menjumpai Bapak Manager Bapak M. Syaiful Ridwan Kebun Kwala Sawit serta meminta izin, dan arahan dalam pelaksanaan PKL di PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit. Selanjutnya para Mahasiswa/i memperkenalkan diri kepada Manager Kebun dan Manager kebun menentukan Mentor lapangan/pembimbing kepada para Adik-adik Mahasiswa/i dari Afdeling I-IX.

Untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada minggu pertama dan kedua dilaksanakan di Rayon A yaitu AFD II bersama mentor lapangan/Asisten AFD II yaitu Bapak Riko Agus Triono. Adapun kegiatan yang dilakukan dari minggu pertama sampai minggu kedua adalah perkenalan diri para mahasiswa/i kepada Asisten dan karyawan AFD II beserta gambaran dari perkebunan PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit, kegiatan panen Kelapa sawit, Pegangkutan Kelapa Sawit, Administrasi panen, Aplikasi Pestisida (Cemis O₁), Pemupukan.

Pada minggu ketiga pada tanggal 12 – 24 Agustus 2024 para Mahasiswa/i melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rayon B yaitu di AFD VI. Melakukan perkenalan kepada para Asisten dan Karyawan AFD VI yang dipimpin oleh Bapak Dedi Chandra Damanik beserta pemberian materi mengenai Analisa daun, Pengendalian Hama, Tangkos, Kalibrasi Pestisida, serta melakukan persiapan penyambutan HUT RI – 79 beserta perayaannya.

Pada Minggu berikutnya kegiatan yang dilakukan berlokasi di AFD IX yang dipimpin oleh Bapak Sahat Sinurat yang diawali dengan perkenalan kepada para Asisten dan Karyawan AFD IX. Adapun materi yang diberikan kepada Mahasiswa/i : Memprediksi Produksi Tandan (Telling), telling didaerah bergelombang dan berbukit, Perhitungan Telling.

Pada hari berikutnya pada tanggal 22 - 24 Agustus 2024 Mahasiswa/i PKL melakukan kegiatan Pembibitan kelapa sawit berlokasi sawit seberang dan menjumpai Bapak Manager Kebun Sawit Seberang serta meminta arahan bimbingan di lapangan mengenai pembibitan kelapa sawit. Adapun agenda yang dilakukan sebagai berikut pemindahan Pre-Nursery ke Main-Nursery, Pemupukan, Pestisida pembibitan, irigasi air.

Pada minggu ke-lima tanggal 25 - 31 Agustus 2024 para Mahasiswa/i melaksanakan praktek kerja lapangan di Pabrik Kelapa Sawit Kebun Kwala sawit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan diri para Mahasiswa/i PKL kepada Manager, Asisten dan Karyawan PKS Kebun Kwala Sawit serta Manager menentukan pembibing di pabrik yaitu Bapak Rizki Aditama selaku Asisten Pengolahan (Shift 1). Adapun agenda yang dilakukan sebagai berikut : Penimbangan TBS dan berondolan, Sortasi, Pengolahan (Stasiun Loading Ramp, Stasiun Perebusan, Stasiun Merantai, Stasiun Cren, Stasiun Presan, Stasiun Klarifikasi/Lapal, Pabrik Biji Atau Inti Sawit Dan Ketel), lalu menghitung premi karyawan dan Laboratorium. Adapun kegiatan di Laboratorium meliputi :

1. Untuk mengecek mutu CPO dan Inti karnel.
2. Mengetahui kadar air yang terkandung dalam CPO dengan ambang batas 0,5%.
3. Mengetahui kadar kotoran yang tidak diinginkan CPO.
4. Mengetahui kandungan FFA dalam produksi CPO.

Penentuan mutu CPO itu dengan cara menguji kepuccatan warna minyak diatas 2% dinyatakan bagus, menurut M.Sovian (Mandor Laboratorium).

URAIAN MATERI PKL

3.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Perkebunan kelapa sawit

3.1.1 Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit perlu dilakukan dengan benar agar menghasilkan panen yang memuaskan. Industri sawit masih menjadi kontributor utama dalam peningkatan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, pembibitan kelapa sawit tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan tetapi harus sesuai standar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- **Kecambah**

Kecambah sawit harus dalam keadaan sejuk, lembab, dan terhindar dari matahari langsung sampai saat penanaman. Kemudian, kecambah harus ditanam sesegera mungkin setelah pengambilan dari PPKS dan tidak disimpan lebih dari 5 hari. Kecambah harus di simpan dalam ruangan bersuhu 22-24 derajat celcius.



Gambar 3. kecambah PPKS

- **Polybag**

Polybag harus berwarna hitam dan harus tahan lapuk dengan ukuran saat pembibitan awal 22 x 14 cm, tebal 0,07 mm, memiliki lubang dengan diameter 0,3 cm sebanyak 24 buah. Ukuran polybag pembibitan utama 50 x 40 cm, tebal 0,2 mm, memiliki lubang berdiameter 0,5 cm sebanyak 60 buah. Isian tanah pada polybag setinggi 2 cm dari ujung tepi polibeg dan harus disiram setiap hari.

- **Tanah**

Tanah yang digunakan sebagai media tanam adalah top soil gembur.

- **Lokasi Pembibitan**

Lokasi pembibitan baiknya dekat dengan areal penanaman topografi rata/kemiringan < 15 derajat. Dekat dengan sumber air dan sumber tanah pengisi polybag, memiliki akses jalan yang baik dalam segala cuaca. Terhindar dari banjir, kondisi kedap air, dan angin kencang. Aman dari gangguan hama, ternak, dan manusia.



Gambar 4. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

3.1.2 Pemupukan

Pemupukan adalah proses pemberian nutrisi tambahan pada tanah dan tanaman untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan produktivitas yang maksimal. Jika tidak diberi pupuk, maka tanaman sawit dapat mengalami defisiensi hara (kekurangan nutrisi). Pemupukan kelapa sawit adalah proses pemberian nutrisi tambahan pada tanaman kelapa sawit untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan produktivitas yang maksimal.



Gambar 5. Pemupukan Untuk Bibit Kelapa Sawit

- **Pemupukan di Pembibitan**

Adapun pupuk yang digunakan dalam pembibitan yaitu :

UMUR STUT	DOSIS / STUT	
	NPK	DOLOMIT
1 – 2 bulan	2 gram	10 gram
3 – 4 bulan	4 gram	15 gram
5 bulan	5 gram	15 gram
6 bulan	10 gram	20 gram

Efektif Serta efisiennya suatu pupuk yang digunakan tergantung pada lima tepat pemupukan yaitu : tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran (Pardamean, 2014). Adapun pemupukan yang dilakukan di pembibitan yaitu 15 hari sekali.

Pada tahap ini, tanaman kelapa sawit masih berada dalam fase pertumbuhan awal, di mana akar dan batang sedang berkembang untuk membentuk tanaman yang kokoh dan sehat. Maka dari itu, pemupukan pada tahap pembibitan mengutamakan kandungan unsur hara yang mendukung pertumbuhan awal bibit serta pembentukan akar dan batang yang kuat. Jenis pupuk yang direkomendasikan pada tahap ini adalah

pupuk NPK. Pupuk ini mengandung kandungan N (Nitrogen) dan P (Fosfor) yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan awal bibit dan pembentukan akar serta batang yang kuat. Adapun cara pengaplikasian pupuk yaitu dengan menaburkan di dalam polybag di sekitaran tanaman kelapa sawit dengan punggung tangan membelakangi tanaman agar tidak terkena daun dan ketiak daun.

- **Pemupukan di Tanaman Menghasilkan (TM)**

Pemupukan tanaman menghasilkan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman guna menunjang pertumbuhan untuk mencapai produksi yang optimal, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Pelaksanaan pemupukan di Tanaman Menghasilkan dilakukan dalam dua semester yaitu pada semester I, Januari sampai Juni dan semester II, Juli sampai Desember. waktu yang terbaik untuk melakukan pemupukan adalah pada saat musim hujan, yaitu pada saat keberadaan tanah berada dalam kondisi yang sangat lembab, tetapi tidak sampai tergenang. Dengan demikian, pupuk yang ditaburkan di masing-masing tanaman dapat segera larut, sehingga lebih cepat diserap oleh akar tanaman. Jumlah air tanah yang sangat baik untuk melarutkan pupuk 75% dari kapasitas lapang. Pemupukan pada curah hujan tinggi akan menyebabkan terjadinya pencucian. Sebaliknya bila pemberian pupuk dilakukan pada musim kemarau dapat menyebabkan penguapan sehingga tanaman tidak akan mampu menyerap unsur hara dari pupuk yang diberikan.



Gambar 6. Pupuk NPK untuk TM

Jenis-jenis pupuk yang direkomendasikan PPKS dalam penyusunan rekomendasi pemupukan tanaman kelapa sawit adalah Urea, Dolomit dan NPK. Pemilihan jenis pupuk harus memenuhi Standar Nasional 26 Indonesia karena telah banyak jenis pupuk yang beredar di pasar yang tidak memenuhi SNI (Winarna et al., 2007). Semua tanaman harus dipupuk dengan menggunakan takaran yang memenuhi syarat. Setiap tanaman harus mendapatkan pupuk yang sesuai dosis yang direkomendasikan untuk mendapatkan jaminan pertumbuhan kelapa sawit yang baik dan seragam. Penetapan jumlah pupuk yang harus diberikan dilakukan melalui proses analisa tanah, analisa daun, analisa produksi/blok/tahun tanam dan pemeriksaan visual. Berdasarkan analisa ini ditetapkan jenis dan jumlah pupuk yang harus diberikan.

Menurut Natalia et al., (2016) pupuk sebaiknya ditabur dengan jarak 1,5 meter dari pangkal batang karena diduga pada jarak tersebut terdapat akar tanaman aktif dan lebih efektif dalam menyerap unsur hara sedangkan penaburan pupuk pada jarak 2,5 m dari pangkal batang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan akar. Penempatan pupuk pada zona perakaran aktif akan meningkatkan efisiensi pemupukan. Pemupukan dilakukan dengan basis borong 250 – 300 kg per hk.

3.1.3. Pestisida

• Pengaplikasian Pestisida Di Pembibitan Ada Beberapa Macam Yaitu :

1. Fungisida

Fungisida adalah pestisida yang secara spesifik membunuh atau menghambat cendawan penyebab penyakit. Fungisida dapat berbentuk cair (paling banyak digunakan), gas, butiran, dan serbuk. Perusahaan penghasil benih biasanya menggunakan fungisida pada benih, umbi, transplan akar, dan organ propagatif lainnya, untuk membunuh cendawan pada bahan yang akan ditanam dan melindungi tanaman muda dari cendawan pathogen.

FUNGISIDA	DOSIS
Ventra	2 gram / liter
Dithen	2 gram / liter
Previcur	2 cc / liter
Corona	1 cc / liter
Antracol	2 gram / liter
Amytrin	10 cc / liter

Pengaplikasian fungisida dilakukan 2 hari sekali per obat yang dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan alat semprot O1, penyemprotan fungisida menggunakan tambahan kloop (perekat) dengan dosis 7 cc/liter, dengan menggunakan kloop ini agar kalau cuaca buruk tidak akan sia-sia pengaplikasian fungisida. Teknik pengaplikasian fungisida pada umur stut 1 – 3 bulan dilakukan dengan cara menyemprot dari bagian bawah stut ke atas stut, pada umur stut 4 – 6 bulan penyemprotan fungisida dengan cara ketinggian 10 cm dari daun tertinggi.



Gambar 7: Fungisida



Gambar 7: Perekat

2. Insektisida

Insektisida adalah bahan-bahan kimia bersifat racun yang dipakai untuk membunuh serangga. Insektisida dapat memengaruhi pertumbuhan, perkembangan, tingkah laku, perkembangbiakan, kesehatan, sistem hormon, sistem pencernaan, serta aktivitas biologis lainnya hingga berujung pada kematian serangga pengganggu

tanaman Insektisida termasuk salah satu jenis pestisida. Pengaplikasian Insektisida dilakukan 2 hari sekali yang dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan alat semprot O1, insektisida yang digunakan merupakan Amytrin dengan dosis 1 cc/liter. Penyemprotan insektisida menggunakan tambahan kloop (perekat) dengan dosis 7 cc / liter, dengan menggunakan kloop ini agar kalau cuaca buruk tidak akan sia-sia pengaplikasian fungisida. Teknik pengaplikasian insektisida pada umur stut 1 – 3 bulan dilakukan dengan cara menyemprot dari bagian bawah stut ke atas stut, pada umur stut 4 – 6 bulan penyemprotan insektisida dengan cara ketinggian 10 cm dari daun tertinggi.



Gambar 8. Insektisida

- **Pengaplikasian Di Pestisida Di Tanaman Menghasilkan (TM)**

- 1. Chemis Piringan**

Chemis piringan merupakan salah satu teknik pengaplikasian herbisida yang terdapat gulma di area lahan terutama di daerah piringan tanaman. Ada dua jenis herbisida yang pertama kontak dimana efek yang langsung mematikan jaringan-jaringan pada tumbuhan, ke dua sisitemik yang dimana bahan aktifnya diserap dan ditranslokasikan ke bagian tanaman.

- ✚ Chemis piringan pada tanaman menghasilkan dilakukan 4 kali / 1 tahun atau rotasi 3 bulan
- ✚ Adapun bahan yang digunakan glifosat 0,4 liter / Ha, metil metfulform 15 gram / Ha, dengan norma 0,4 Hk/ Ha.



Gambar 9. Chemis Piringan O1

2. Chemis Gawangan

Chemis gawangan yaitu menyemprot gawangan secara kimia menggunakan herbisida sistemik bahan aktif triclopir, metsulfuron dan bahan tambahan yaitu spreader, Spreader adalah surfaktan pestisida yang mengandung bahan aktif perekat, perata dan penembus nozzle yang digunakan adalah orange cone nozzle.

- ✚ Chemis gawangan pada tanaman menghasilkan dilakukan 3 kali / 1 tahun atau rotasi 4 bulan
- ✚ Adapun bahan yang digunakan seperti triclopir 0,8 liter / ha, metil 20 gr / ha, perekat 0.1 liter / ha dengan norma 1,5 hk / ha.

3. kalibrasi pestisida

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$V = \frac{10.000 \times FLOW\ RATE}{LUAS\ SEMPROT \times KECEPATAN\ JALAN}$$

Ket :

V = untuk mengetahui air yang kita butuhkan untuk aplikasi pestisida dalam 1 ha.

$$konsentrasi = \frac{dosis}{V} \times 100 \%$$



Gambar 10. Kalibrasi Pestisida

3.1.4 Panen

Adapun yang terkandung dalam kegiatan panen yaitu : apel pagi, diancakan, pemanenan, langsir, laporan. Panen merupakan proses memotong tandan buah segar (TBS) yang telah memenuhi kriteria matang panen. Adapun sistem panen yang digunakan 6/7 dan 8/10 ini dilakukan berdasarkan keterkaitan terhadap kebutuhan tenaga kerja.

$$\text{Kebutuhan Tenaga Kerja} = \frac{\text{luas afdeling (Ha)}}{\text{sistem panen}} \div \text{Kemampuan Panen (Ha)}$$

AKP (Angka Kerapatan Panen): dilakukan untuk menghitung estimasi produksi di keesokan hari dengan metode barisan tanam.



Gambar 11. Pemanenan

3.1.5 Pengangkutan

Kegiatan pengangkutan harus dilakukan secepat mungkin untuk menghindari pencurian buah dilapangan dan peningkatan asam lemak bebas. Asam lemak bebas yang tinggi akan mempengaruhi kualitas minyak kelapa sawit (Andoko dan Widodoro, 2013).

$$\text{Berat Tandan} = \frac{\text{kg}}{\text{tandan}}$$

$$\text{Prestasi (1 Bulan)} = \frac{\text{kg (1 Bulan)}}{\text{HK (1 Bulan)}}$$

$$\% \text{ Berondolan} = \frac{\text{kg berondolan}}{\text{kg}} \times 100 \%$$

$$\text{Angka Kerapatan Pokok} = \frac{\text{pokok}}{\text{Tandan}}$$



Gambar 12. Pengangkutan

3.1.6 Administrasi Panen

Premi adalah penghargaan atau intensif yang di berikan kepada pemanen yang sudah melebihi basis tugas yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, disiplin, prestasi, motivasi dan meningkatkan pendapatan.

Adapun Rumus Premi Panen Yaitu:

$$P1 : (130\% \times \text{Basis Tugas}) - \text{Basis Tugas} \times \text{Rp.45}$$

$$P2 : (175 \% \times \text{Basis Tugas}) - P1 \times \text{Rp.50}$$

$$P3 : \text{Kg} - \text{Sisa Dari Basis Tugas} \times \text{Rp.55}$$

$$\text{berondolan} = \text{kg} \times 150$$

Premi kehadiran akan diberikan kepada pemanen apabila pemanen tersebut mendapat 1,5 kali dari basis tugas. premi kehadiran tersebut sebesar Rp. 10.000.

Rumus Premi Mandor Panen Yaitu :

$$k / (15 \times H) \times 125\% \times \frac{\text{Jumlah HP sebulan mandor panen}}{\text{Jumlah hari kerja panen sebulan}} \times \text{Jumlah premi panen}$$

KET:

K : Jumlah Pemanen Sebulan

HP : Hari Panen

H : Hari Kerja Efektif Sebulan

Rumus premi mandor 1 yaitu :

$$150\% \times \frac{\text{Jumlah hari kerja efektif}}{\text{Jumlah hari kerja mandor panen}} \times \text{Jumlah premi mandor panen}$$

Rumus premi KCS yaitu :

$$110\% \times \frac{\text{hari panen afdeling sebulan}}{\text{Jumlah hari panen afdeling sebulan}} \times \text{jumlah premi panen}$$

3.1.7 Analisa Daun

Analisa daun dilakukan untuk menentukan rekomendasi pupuk tahun depan.

Tahapan dalam analisis tanaman:

- 1) Penentuan Pohon Contoh sesuai dengan standar/ketentuan
- 2) Penentuan bagian tanaman yang akan dianalisis (daun/pelepah)
- 3) Penanganan contoh daun sebelum dikirim ke laboratorium
- 4) Analisis di laboratorium
- 5) Interpretasi hasil analisis



Gambar 13. Analisa Daun

3.1.8 Pengendalian Hama

Menurut Risza (1994), pengendalian hama adalah usaha untuk mengurangi atau menurunkan populasi hama sampai batas ambang ekonomi sehingga tidak merugikan secara ekonomis dan tidak melampaui batas kritis keseimbangan alam.

1. Pengendalian ulat kantong dilakukan secara injeksi dengan bahan kimia Asefat ditambah air dengan perbandingan 1 : 1 dengan dosis larutan 20 cc / pokok atau 10 gr / pokok (murni).
2. Pengendalian ulat api dilakukan secara foging dengan tangki kapasitas 5 liter, bahan yang digunakan adalah air, solar, dan emulgator pembasmian hama tersebut dilakukan mulai pukul 23.00 WIB.

Ada empat jenis ulat api yang biasa menyerang kelapa sawit yaitu: *setothosea asigna*, *setora nitens*, *darna trima*, dan *parasa lepida*. Dan tiga jenis ulat kantong yang menyerang kelapa sawit yaitu: *mahasena corbetti*, *metisa plana*, *pteroma pendula*.

Ciri-ciri ulat kantong

1. Kenampakan tajuk kering seperti terbakar
2. Pada tingkat serangan berat, daun dapat hilang 50%-70% pada tanaman
3. Ulat kantong menyerang tanaman pada umur lebih dari 8 tahun.

Ulat api (ulat/pelepah) Ulat kantong (ulat/perlepah)

Serangan	Ulat Kantong	Ulat Api
Ringan	2-5	2-3
Sedang	>5-10	>3-8
Berat	>10	>8

3.1.9 Telling (Perhitungan Buah dan Bunga)

Telling dilakukan untuk menghitung buah dan bunga yang akan dipanen untuk 1 semester kedepan.

Adapun Rumus Perhitungan Telling Yaitu :

$$\text{Tandan/Pokok} = \frac{\text{Jumlah tandan dan bunga}}{\text{pokok sampel}}$$

$$\text{Jumlah Tandan} = \text{Pokok} \times \text{tandan per pokok}$$

$$\text{Jumlah Produksi} = \text{Jumlah Tandan} \times \text{berat tandan}$$

$$\text{Spreading Per Bulan} = \frac{\text{Jumlah produksi}}{\text{persentase produksi perbulan}}$$



Gambar 14. Telling

3.1.10 Timbangan

Alur penimbangan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kelapa sawit adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan pengangkut kelapa sawit harus melewati pos penimbangan dan berhenti di atas platform penimbang.
2. Petugas operator timbangan menginput data dari berita acara sortasi.
3. Petugas operator timbangan mencetak tiket atau dokumen hasil timbangan.
4. Petugas operator timbangan memberikan cap stempel CSPO/CSPK (dengan nomor sertifikat RSPO) ke dalam tiket dan dokumen surat jalan.
5. Setelah TBS (Tandan Buah Segar) diturunkan truk di timbang kembali



Gambar 15. Timbangan

3.1.11 Sortasi

Alur sortasi di pabrik kelapa sawit (PKS) adalah:

1. TBS (Tandan Buah Segar) diturunkan dari truk ke lapangan sortasi
2. TBS disortir menjadi TBS mentah, matang, dan lewat matang
3. Nilai sortasi panen ditentukan dengan 10 butir brondolan (kriteria buah matang) di PKS.
4. TBS yang sudah lolos penyortiran dimasukkan ke dalam Loading Ramp atau tempat penampungan TBS.



Gambar 16. Sortasi

3.1 12 Pengolahan

Alur perebusan yang dilakukan di pabrik kelapa sawit adalah :

1. TBS (Tandan Buah Segar) di masukkan ke lori yang di mana 1 lori berisi 2,5 ton lalu di masukkan ke dalam perebusan dengan muatan 9 lori.
2. Dari puncak pertama dari tekanan 0 – 1,5 bar dibuang habis
3. Lalu inlet ditutup setelah itu kondensat dibuka turun tekanan dari 1,5 – 0 bar setelah tekanan 0 tutup kondensat kembali.
4. Puncak kedua buka inlet kembali dari mulai 0 – 2,5 bar tutup inlet kembali, buka kondensat kembali dari 2,5 bar turun ke 0,5 bar.
5. Puncak ketiga dari 0,5 bar sampai 2,7 – 3 kg bar
6. Lama waktu perebusan dari p1 – p3 120 menit.

7. Setelah itu buka condensate kembali, inlet di tutup dari 2,7 bar diturunkan sampai 0,5 bar
8. Setelah itu buka eksos sampai 0 setelah 0 tutup condensate lalu buka pintu.
9. Keluarkan rebusan.
10. Diangkat menggunakan hoisting crane ke thresher. Di thresher tempat untuk pemisahan antara janjangan dengan brondolan.



Gambar 17. Pengolahan/Perebusan

3.1.13 Pressan

1. Selanjutnya digester. Digester juga merupakan alat yang digunakan untuk memisahkan buah sawit dengan biji, melembutkannya agar lebih mudah diproses dan memanaskan buahnya.
2. Terakhir, dimasukan ke screw press atau mesin kempa kulit sawit yang berguna untuk memeras buah sawit yang sudah dipisahkan oleh digester agar menghasilkan minyak kasar.
3. Setelah melalui mesin screw press, minyak kasar akan dimurnikan melalui beberapa proses.



Gambar 18. Proses Pressan

3.1.14 Klarifikasi

1. Sand Trap Tank (Tangki Pemisah Pasir). Minyak kasar hasil dari mesin screw press biasanya masih mengandung minyak, air, dan lumpur. Untuk itu, di dalam Sand trap tank minyak tersebut akan dipisahkan dari hal-hal tersebut dengan temperatur mencapai 90 - 95 °C.
2. Vibro Separator (Ayakan Getar). Di dalam alat ini, minyak akan disaring dengan mesin penyaring yang dilengkapi sistem getar yang akan membantu proses pemisahan minyak lebih efektif.
3. Continues Settling Tank. Alat ini juga akan membantu proses pemisahan minyak lebih cepat agar kualitas minyak lebih jernih dan bersih.
4. Oil Tank. Oil tank berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum minyak diolah di purifier.
5. Oil Purifier Alat ini adalah tempat untuk mengurangi kadar air pada minyak
6. Vacuum Dryer Alat ini digunakan untuk mengurangi kadar air di dalam minyak yang sedang di produksi. Sehingga tidak tersisa lagi kotoran yang ada di dalam minyak.
7. Sludge Tank Setelah melalui beberapa proses penyaringan, minyak kembali dimasukkan ke tempat tampung sementara Bernama sludge tank.
8. Sank Cyclone / Pre- Cleaner Fungsi alat ini lagi-lagi untuk menyaring pasir yang masih terdapat pada minyak.
9. Rotary Brush Strainer (Saringan Berputar) Fungsi dari brush di sini adalah untuk mengurangi serabut yang terdapat pada sludge (lumpur) pada minyak,. Hal ini

dilakukan agar tidak mengganggu kinerja sludge separator ketika melakukan tugasnya. perlu memperhatikan dengan baik alat ini. Jangan sampai alat ini tidak bekerja dengan baik karena jika ada masalah pada alat ini akan berpengaruh besar pada kualitas minyak yang dihasilkan nantinya.

10. Storage Tank Setelah melalui proses penyaringan yang panjang, maka kelapa sawit akan diolah menjadi minyak di storage tank. Bagian ini harus rutin dibersihkan karena tempat ini merupakan bagian pengolahan akhir dari minyak sawit sebelum benar-benar dipasarkan.



Gambar 19. Proses Klarifikasi

3.1.15 Pengolahan Biji (Kernel Station)

Setelah melewati proses press, buah sawit akan menghasilkan Crude Oil dan Fiber. Fiber inilah yang akan masuk ke stasiun kernel untuk diolah kembali bijinya. Beberapa alat yang digunakan dalam proses tersebut adalah:

1. Cake Breaker Conveyor (CBC) Alat ini bekerja untuk memecahkan gumpalan cake yang berasal dari stasiun press atau mesin screw press.
2. Depericarper Alat ini berfungsi untuk memisahkan fiber dengan nut dan membawa fiber menjadi bahan bakar boiler (keter uap).
3. Nut Polishing Drum berguna untuk membersihkan biji dari serabut yang masih melekat serta membawanya dari depericarper menuju ke nut transport agar bisa diolah di mesin selanjutnya.
4. Nut Silo dalam proses ini, nut silo berguna sebagai tempat penyimpanan sementara nut (biji) sebelum memasuki tahap pengolahan selanjutnya.

5. Ripple Mill (Nut Cracker) Berfungsi sebagai pemecah biji menjadi bagian yang lebih halus, sehingga bisa melanjutkan ke proses selanjutnya.
6. Claybath Alat ini berfungsi untuk memisahkan cangkang dan inti sawit agar berat keduanya hampir sama. Hal ini dilakukan agar pemecahan dilakukan dengan jelas dan akurat.
7. Hydro Cyclone Alat ini akan mengutip kembali inti dengan cangkang lalu dikurangi loses dan kadar kotorannya. Proses ini dilakukan agar inti buah sawit diproses sempurna.
8. Kernel Tray Dryer Berguna untuk mengurangi kadar air yang masih terkandung dalam inti produksi agar tidak mempengaruhi hasil.
9. Kernel Storage berfungsi sebagai tempat penyimpanan untuk inti produksi sebelum dikirim keluar untuk dipasarkan. Umumnya, storage ini berupa bulk kernel silo yang dilengkapi fan atau blower, agar uap yang ada di dalam tidak membuat storage menjadi lembab bahkan sampai berjamur.



Gambar 20. Pengolahan Biji Kernel

BAB IV

4.1 Kendala yang Dihadapi oleh Instansi/Perusahaan

Dengan hadirnya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Batang Serangan pada tahun 1977-an, menjadi awal masuknya perusahaan milik Negara yaitu PTPN II dan pada saat ini menjadi PTPN IV Regional II Kebun Kwala sawit, sehingga mendorong perusahaan besar lainnya masuk ke Kecamatan Batang Serangan.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang kami lakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ada beberapa permasalahan yang dihadapi suatu PTPN IV Regional II Kebun Sawit yaitu :

1. Dengan rotasi panen yang masih tinggi di atas 9 sampai 10 hari dan kerapatan panen yang cukup tinggi maka dengan ketersediaan tenaga panen yang ada kebun kwala sawit masih memerlukan penambahan tenaga panen.
2. Keterlambatan pemupukan dikarenakan pasokan pupuk yang di pasok dari regional II belum tersedia di kebun kwala sawit.
3. Masih adanya potensi pencurian tandan buah segar (TBS) oleh pihak luar.

4.2 Rekomendasi bagi instansi/perusahaan

1. Mempererat hubungan antara atasan dan bawahan agar tidak terjadi kesenjangan sosial serta lebih menjaga martabat sesama personil atau karyawan perusahaan.
2. Menambah kapasitas panen dengan cara memaksimalkan jam kerja pemanen dan melakukan perekrutan pemanen baru.
3. Berkoordinasi dengan bagian terkait atau kebun terdekat untuk menggunakan stok pupuk di kebun terdekat.
4. Memaksimalkan patroli rutin oleh tim keamanan dan kebun, dengan memanfaatkan seluruh petugas afdeling dan tenaga pengamanan untuk memastikan keamanan produksi TBS.

4.3 Kendala yang dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan PKL yaitu :

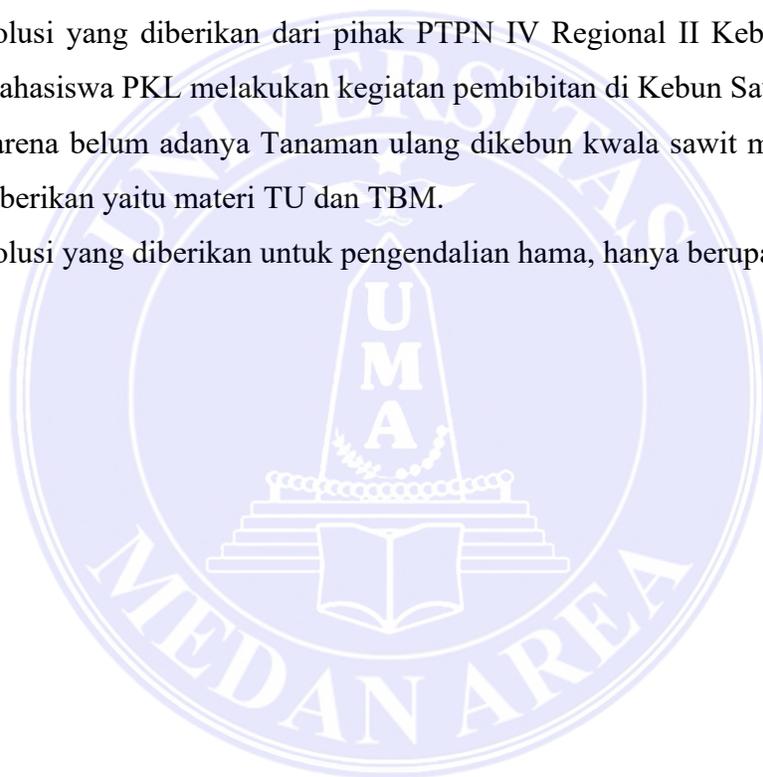
1. kendala dalam PKL iklim dan cuaca sehingga membuat menunggu keberangkatan ke tempat atau lokasi PKL.

2. Tidak adanya kegiatan pembibitan di PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit.
3. Tidak adanya Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
4. Tidak adanya Tanaman Ulang (TU)
5. Tidak ada kegiatan pengendalian hama

4.4 Solusi Atas Kendala Yang Di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL.

Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi para peserta PKL yaitu :

1. Menyediakan jas hujan untuk keberangkatan ke tempat PKL
2. Solusi yang diberikan dari pihak PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit mahasiswa PKL melakukan kegiatan pembibitan di Kebun Sawit Sebrang.
3. karena belum adanya Tanaman ulang dikebun kwala sawit maka yang hanya diberikan yaitu materi TU dan TBM.
4. Solusi yang diberikan untuk pengendalian hama, hanya berupa materi.



BAB V

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang kami laksanakan selama kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) :

1. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat membantu mahasiswa/i untuk menambah ilmu dan wawasan didunia kerja, sehinga mahasiswa/i yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat mempersiapkan diri baik itu mental dan fisik untuk dapat terjun kedunia kerja nantinya.
2. Kegiatan manen dimulai dengan proses memotong tandan buah segar (TBS) yang telah memenuhi kriteria matang panen, rotasi panen, pusingan, blok luasan areal tanam, AKP (Angka Kerapatan Panen), pasar pikul, sistem panen menggunakan 6/7 dan 8/7 dan pengangkutan buah kelapa sawit, administrasi panen, pemeliharaan TM, analisa daun, cara pengendalian hama & penyakit kelapa sawit, tangkos, telling, pembibitan, pestisida pembibitan, kalibrasi air dalam pembibitan, herbisida dalam pembibitan, pemupukan dalam pembibitan dan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
3. Kegiatan yang kami lakukan di pabrik untuk melihat proses buah kelapa sawit menjadi CPO dimulai dari timbangan, sortasi kelapa sawit (Stasiun Loading Ramp, Stasiun Perebusan, Stasiun Merantai, Stasiun Cren, Stasiun Presan, Stasiun Klarifikasi/Lapal, Pabrik Biji atau Inti Sawit Dan Ketel), lalu menghitung premi karyawan dan Laboratorium.

5.2 Saran

Kami selaku mahasiswa - mahasiswi Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengharapkan kritik dan maupun masukan yang membangun dari pembaca sekalian guna untuk menambah pengetahuan dan kemampuan kami dalam menyusun laporan nantinya. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Jumlah Produksi Menurut Provinsi di Indonesia (Tahun 2019-2021). Tersedia di <https://www.bps.go.id/indicator/54/131/2/luas-tanaman-perkebunan-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 5 Maret 2022.
- Direktorat Jenderal Perkebunan,2013. Data Luas Areal, Produktivitas dan Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2008-20012. Diakses pada tanggal 05 September 2024.
- Muhammad,Hamzah.2011. Analisis Strategi Pemasaran Minyak Kelapa Sawit CPO dalam http://Hamzah_muhammad_fst_pdf_secured_adobe_reader_co.id diakses pada tanggal 12 Mei 2017.
- Natalia, M.C., S.I. Aisyah, Supijatno. 2016. Pengelolaan Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Tanjung Jati. Bul. Agrohorti 4 (2):132-137.
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Risza, S. 1994. *Kelapa Sawit, Upaya peningkatan Produktivitas*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, Rahmat. 2003. Usaha Tani Kapri. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Lubis, (1992). Kelapa Sawit, Balai Penelitian.
- Winarna. Darmosarkoro, W., Sutarta, S.E. 2007. Teknologi Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
- Winarno, F.G. dan Fardiaz, S. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yahya,S. 1990. Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 52 hal.

LAMPIRAN



Hari Pertama PKL



Apel pagi afd 2



Proses pemanenan



Persiapan HUT-RI Ke 79



Apel pagi afd 6



Melakukan kegiatan pemindahan pre nursery ke main nursery



Perayaan HUT-RI ke 79



Apel pagi afd 9



Melakukan penyemprotan fungisida di pembibitan



Pemupukan dolomite ke main nursery



Suervisi dosen pembimbing lapangan ke lokasi PKL



Suervisi dosen pembimbing lapangan ke lokasi PKL



Proses telling tandan dan Bunga kelapa sawit



Suervisi dosen pembimbing lapangan ke lokasi PKL



Kegiatan analisa daun



Kegiatan chemist O¹



Pengecekan kadar air dan minyak CPO



Pengecekan kadar air dan minyak CPO



Pengangkutan TBS



Kalibrasi pestisida



Kegiatan telling



Proses penimbangan



Proses sortasi



Proses perebusan



Proses pressan



Proses klarifikasi



Proses pemisahan inti dari cangkang

KEBUN KWALA SAWIT
Alamat : Emplasmen Desa Namo Sialang
Kec. Batang Serangan Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara
Telp : (061) 7940055 Email : kebkwala_sawit@ptpn1.co.id



Nomor : 2KKS/X/001/VII/2024
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **PENDIDIKAN**
Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kwala Sawit, 10/07/2024

Kepada :
Yth. Pimpinan Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
Di Tempat

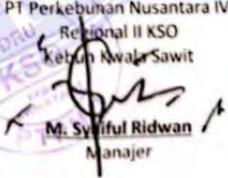
Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 02/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Perusahaan dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah untuk melaksanakan PKL di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO Kebun Kwala Sawit pada tanggal 30 Juli 2024 sd. 07 September 2024 dengan ketentuan tetap mematuhi protokol COVID 19 yang berlaku di Perusahaan.

Adapun nama Mahasiswa tersebut sbb :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Lokasi PKL
1	Amanda Delafrisila	218220001	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
2	Rehumalemna Br. Purba	218220057	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
3	Hisar Purba	218210024	Agroteknologi	Kebun Kwala Sawit
4	Jannus Roberto	218220041	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
5	Aster Marolop Manik	218220025	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit

Segala biaya yang berkenaan dengan kegiatan tersebut ditanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan kepada Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan memberikan Laporan selama pelaksanaan PKL yang diketahui oleh Manajer Kebun dan selanjutnya menyerahkan 1 (satu) exemplar Laporan hasil PKL ke Kebun apabila telah selesai.

Demikian kami sampaikan agar Saudara maklum.

PT Perkebunan Nusantara IV
Regional II KSO
Kebun Kwala Sawit

M. Syariful Ridwan
Manajer

Tembusan:
1. 2DRU
2. Pertiinggal

AKHLAK - Amanah. Komoeten. Harmonis. Lovai. Adaptif. Kolaboratif

Surat Balasan



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 July 2024 Selasa	- Pengenalan Mentor Lapangan - Pengenalan lingkungan PTPN IV Regional 2 KSO Palm Co kebun kelapa Sawit - Sharing dengan mentor Lapangan.	
2	31 July 2024 Rabu	- Apef pagi dengan seluruh pemanen Afd 2 Sebelum ke lapangan - Menghitung pencapaian target harian	
3	1 Agustus 2024 Kamis	- Apef pagi dengan asisten Afd 2 (mentor) - Melakukan tinjauan proses panen kelapa sawit - Menghitung AKP dan perencanaan harian kerja	
4	2 Agustus 2024 Jumat	- Apef pagi dengan Asisten Afd 2 (mentor) - Melakukan tinjauan proses pengangkutan TBS	

4

Jurnal Harian Hisar Purba



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 Agustus 2024 Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> - Apef pagi dengan Seluruh Pemanen lapangan - Melakukan tinjauan Pengangku ke mobil. - Melakukan kutan TBS Pemanen kelapa - Membantu Sawit 	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Pko Agus Triano)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-2 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 5 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Materi administrasi Panen - Memantau pematangan TBS 	
2	Selasa, 6 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Pembacaan jadwal / rencana kegiatan apel 	
3	Rabu, 7 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - pengaplikasian peserta - penghitungan jumlah target penyempurnaan 	
4	Kamis, 8 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Materi pematangan - memantau pematangan TBS 	

6



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 09 Agustus 2024	- Apel pagi - Mengikuti kegiatan seminar - Melakukan cemil	
6	Sabtu 10 Agustus 2024	- Apel pagi - Mengikuti kegiatan Pemadanan TBS	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Riko Agus Triono...)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-3
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024 Senin	- Rapat bersama Tim Askep dan Asisten Trap gFd. - Pengambilan sampel daun	
2	13 Agustus 2024 Selasa	- Apel pagi - Pemberian materi mengenai uji analisa daun - Pengambilan sampel daun	
3	14 Agustus 2024 Rabu	- Melakukan pengamatan sampel daun - Pemberian sampel daun	
4	15 Agustus 2024 Kamis	- Apel pagi - Materi kimia - Apel Melakukan penyempurnaan Residua dan melakukan analisa	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 16 Agustus 2024	- Dekorasi Kantor, persiapan 17-an	
6	17 Agustus 2024 Sabtu	- Libur 17-an - Perayaan kegiatan kemerdekaan	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik / Sedang / Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik / Sedang / Kurang*
- Kerjasama : Baik / Sedang / Kurang*
- Etika : Baik / Sedang / Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (..... Dedy Chandra)
 *coret yang tidak perlu



MINGGU KE-4
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024 Senin	- APLI pagi - Pengerjaan SOP Sensus Produksi	
2	20 Agustus 2024 Selasa	- APLI pagi - Pemahaman telling dan - Perhitungan Premi harian kerja	
3	21 Agustus 2024	- APLI pagi - Melakukan Telling untuk Perencanaan Penghitungan TBS dalam 1 sampel	
4	22 Agustus 2024	- Analisa Pembibitan - Melakukan penanaman bibit pramursang ke Potkang Mursang	

10



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 23 Agustus 2024	- Peptasan bibit yang bagus - Pemindahan bibit dari pran Nursery ke poly bag yang lebih besar	
6	Sabtu 24 Agustus 2024	- Pengujian fungisida - Penyempulakan dolomite - Analisis ifigasi air - Pemeliharaan tanaman jeruk	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]
 Sahat M. Binurat

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-5
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 26 Agustus 2024	Kunjungan oleh Dosen Pembimbing Lapangan	
2	Selasa, 27 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Apel Pagi - Pengenalan material yang berada di pabrik - Pengamatan penimbangan TBS, Tangkai. 	
3	Rabu, 28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Apel Pagi - Pengesekan proses klasifikasi - pengetahuan pemahaman tentang sortasi - melakukan pengortiran 	
4	Kamis, 29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Apel Pagi - Menganalisa proses fabrikasi CPO 	

12



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024 Jumat	- Kegiatan Apil Pagi - Analisa masing-masing Stasiun Spektik - Pengamatan pemisahan Jajangan dan biji Corn	
6	31 Agustus 2024	- Apil pagi dan El/kuadri - Pengondan alat-alat Laboratorium - Pengamatan pemisahan Apil dan air - Pengenceran Rendaman	H

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(*RRA*)

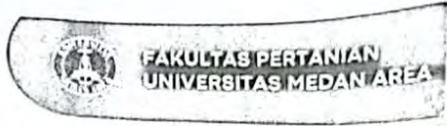
*coret yang tidak perlu



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	minggu pertama dan kedua pada minggu 10 agustus 2024	adapun rencana kegiatan yg dilakukan 1. pengenalan perusahaan dan organisasi 2. Panen kegiatan panen 3. peninjauan AKP 4. pengangkutan 5. Apu kiki pestisida 6. aplikasi pupuk	
2.	Minggu ke 3 12 Agustus - 17 Agustus 2024.	adapun kegiatan yg dilakukan 1. anar va dan 2. pemeliharaan Kandang 3. Chemis O. 4. perayaan HUT 21-RC-29.	
3.	Minggu ke 4 19-24 Agustus 2024	Adapun kegiatan yg dilakukan 1. scp Sentus Prodiess 2. kegiatan kelling 3. pemberian premi 4. kegiatan pembibitan 5. pestisida pada pembibitan 6. pemupukan pada pembibitan	
4.	Minggu ke 5 26-31 Agustus 2024.	adapun kegiatan yg dilakukan 1. visitasi DPL 2. pengolahan kelapa sawit 3. pressur cpo 4. klarifikasi cpo 5. pengecekan mutu.	

Jurnal Harian Amanda Delafrisila



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Selasa, 30 Juli 2024	Penempatan mentor yaitu : pak riko (asisten Afdeling I). Pengenalan lingkungan kebun sawit luas PTPN IV yaitu 5.640,71 Ha. HGU 7000 Ha. Afd I - IV yaitu Rayon A dgn luas 9766 ha dan Afd I-g yaitu rayon B dengan luas 2.700 ha. PTPN IV regional 2 eso terdiri dari 1 manajer, 8 asisten AFD, 2 ASKEP, 1 asisten teknik dan 1 asisten keuangan. Yadm.	
2.	Rabu, 31 Juli 2024.	mengikuti apel pagi yang dipandu oleh pak mutanuruz (mandor I). mengikuti pemoneran di afdeling II yang di pandu oleh pak M. Napitapulu (mandor panen). mengetahui pencapaian target panen 600kg/Ha / 1 Orang. indeks luas Afdeling 2 700 Ha dengan indeks 0,6 dengan jumlah karyawan panen ± 42 orang. dalam 1 afdeling terdiri dari 1 kapel. jenis kelapa sawit yaitu menggunakan jenis tenera. luas perkapalnya 42 Ha per afdeling.	
3.	Kamis, 01 Agustus 2024	mengikuti Apel Pagi yang dipandu oleh Pak riko (Asisten Afdeling II). mengikuti pembelajaran materi tentang cara menghitung AKP dan dilanjutkan ke lapangan dengan mempelajari cara panen kelapa sawit.	
4.	Jumai, 02 Agustus 2024	melakukan apel pagi jam 06:20 WIB yang di pandu oleh pak riko Agus Triano sebagai asisten Afdeling II. setelah itu, pak asisten Afdeling II memberikan materi kepada para mahasiswa pkl tentang pengangkutan TBS ke truk yg di angkut dari setiap TPI/Blok.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Sabtu, 03 Agustus 2024	melakukan apel pagi yaitu jam 06:30 yang dipandu oleh bapak budi Hura Hura (mandor f) dan mandor punos pada saat selesai apel langsung kelapangan melakukan pengangkutan yg dimana dalam 1 truk tbs atau tandan sebanyak 30g tandan dan langsung diantar ke PKS.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

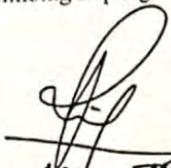
- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Riko Agus TRIONO)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 05 Agustus 2024	berajar materi tentang mengenai administrasi panen yang dipandu oleh pak riko Agus Tritono. setelah itu membicarakan arahan dari kantor.	
2	Selasa, 06 Agustus 2024	Mengikuti rapat yang dibuka oleh bapak askep kebun kebun sawit. memberikan arahan dan memperkenalkan diri oleh peserta PKL dan bapak askep yaitu Sarwo Edhi untuk askep rayon A. dan pembagian jadwal yg di buatkan di askep rayon A untuk untuk PKL.	
3	Kelu. 7 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan apel pagi yg dipimpin oleh bapak askep BPD 2. yaitu bapak riko agus Tritono dan membicarakan materi kepada mahasiswa PKL tentang cara pengaplikasian petrioda untuk penyemprotan dalam sawit. dan mempraktekkan secara langsung cara penyemprotan dalam kebun ada 114 pohon yg di dapat.	
4	Kamis. 08 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan Apel pagi yg dipimpin oleh bapak riko agus Tritono dan membicarakan materi kepada mahasiswa/i PKL tentang dan pemupukan dan administrasi yg di lengkapi dalam pemupukan.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 09 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan apel pagi yang dipimpin oleh bapak Mander (sena) hari Rabu dan memberikan materi secara langsung di lapangan mengenai cemri penyemprotan di piringan Pohon kelapa sawit.	
6.	Sabtu, 10 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan apel pagi yang dipimpin oleh bapak Riko Agus Triono (Asisten AFD II) kebun kelapa sawit dan ditatapannya kami diarahkan di lapangan untuk memantau karyawan panen.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

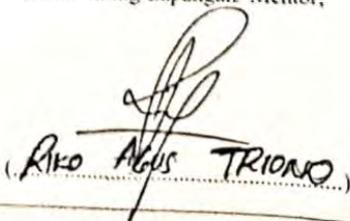
- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

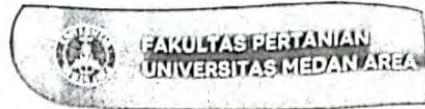
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (RIKO AGUS TRIONO)

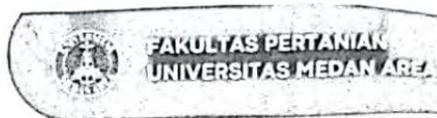
*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 12 Agustus 2024	Mengikuti rapat bersama askep rayon 13 dan bapak bapak asisten dengan materi "Analisis daun" selanjutnya Penempatan mahasiswa PKL ke Afdeling VI (enam).	
2.	Selasa, 13 Agustus 2024	Mengikuti aptl pagi yang di pandu oleh mandor 1 (satu) afdeling VI (enam). Memberikan materi analisis daun kepada Harian kerja. kemudian kelengkapan untuk pengaplikasian analisis daun.	
3.	Rabu, 14 Agustus 2024	Melakukan kegiatan lanjutan analisis daun di lapangan.	
4.	Kamis, 15 Agustus 2024	Mengikuti aptl pagi yg di pandu oleh mandor 1 Afdeling 6 Pema teran yg di berikan oleh asisten afdeling 6 bapak dedi dhundran damanik tentang "Chemis O ₂ serta langsung terjun ke kelengkapan untuk pengaplikasian Chemis O ₂ .	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 16 Agustus 2024.	menjadi panitia penerima dan dekorasi untuk upacara HUT RI ke-79	
6.	Kamis Sabtu, 17 Agustus 2024.	Mengikuti upacara HUT RI ke-79 dan menjadi panitia perorangan 17-an.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik / Sedang / Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik / Sedang / Kurang*
- Kerjasama : Baik / Sedang / Kurang*
- Etika : Baik / Sedang / Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
.....
.....
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

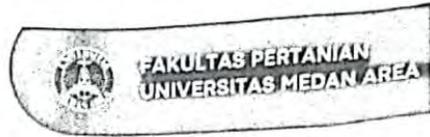

 (..... Dedi Chandra)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-4 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 19 Agustus 2024	mempelajari SOP sensus produksi yang di pandu oleh pak dedi Chandra damanik (ahliken Afd 6)	
2.	Selasa, 20 Agustus 2024	mempelajari tentang kelling dan perhi dengan prami, perhitungan kelling yang di pandu oleh pak sahat simurat (ahliken Afd 9).	
3.	Rabu, 21 Agustus 2024	Mengikuti apel pagi yang di pandu oleh Pak sahat simurat (ahliken Afd 9) memberikan materi mengenai Teling untuk daerah bergelombang dan rata. dan memberikan materi tentang perhitungan produksi kelapa sawit, Tekelah itu lanjut materi kecakapan untuk mencari jumlah produksi kelapa sawit.	
4.	Kamis, 22 Agustus 2024	mempelajari tentang pembibitan di daerah sawit selarang, yg di pandu oleh pak nwan (koordinatur pembibitan), dan lanjut kecakapan untuk menanam bibit kelapa sawit dengan cara yg benar.	



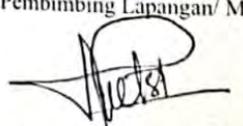
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 23 Agustus 2024	Melakukan kegiatan kunjungan Pembinaan benih pas dan MNS kelapa sawit di sawit selorang yg di pandu oleh Pak Ewan.	
6.	Sabtu, 24 Agustus 2024	Mempelajari tentang seleksi kecambah, pengaplikasian fungisida, insektisida, herbisida, pemupukan, penyakit dan hama, pengaplikasian dosis pestisida, dan keulirah maupun perhitungan keulirah yg di pandu oleh Ibu Sumiati (mandor pembudidayaan) dan materi selanjutnya pengisian tanah dengan perhitungan untuk polibag, monokultur & luas area, hingga, volume di pandu oleh Pak Ewan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

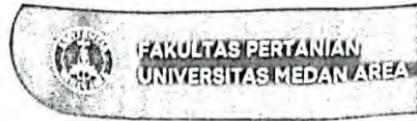
Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Sahat M. Pinurat)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Selasa 26 Agustus 2024	Melakukan rapat kerja yg dipimpin oleh Bapak manager dan asis karyawannya. selanjutnya melakukan evaluasi dgn dosen pembimbing lapangan yaitu Prof. Ir. Zulkurnain Lubis Ph.D dan Dr. Syahbuddin MP serta pengajaran praktik universitas ke PTPN IV kebun kelapa sawit.	
2.	Selasa 27 Agustus 2024.	Perkenalan dgn Bapak manager pks kebun kelapa sawit yaitu Bapak H.O. Simanungkalit serta memberikan materi di pks yaitu pak asis ten pengolahan yaitu Rizki Aditama selama di pengolahan sawit menjadi CPO serta beri suntik serta memberikan materi proses dan alat pengolahan serta fungsinya.	
3.	Rabu 28 Agustus 2024.	Melaksanakan apel pagi yg dipimpin oleh pak asis ten pengolahan selanjutnya pemberian materi tentang premi pada karyawan pengolahan sawit. serta mengemukakan tentang insat, condensat dan proses pada pabrik dan kran serta pada smp bahan penyediaan	
4.	Kamis 29 Agustus 2024	Melaksanakan apel pagi yg dipimpin oleh pak asis ten pengolahan dan memberikan materi tentang cara mulai proses presun sawit dan alat selubung, silat tank, tank, kapasitas tangki oil tank. yaitu Oil (identifikasi minyak cpo)	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 30 Agustus 2021	melaksanakan apel pagi yg di pimpin oleh Bapak ataseh pengolahan dan memberikan materi tentang pabrik biji kelapa sawit / nut, dan alat-alat pada pabrik biji mau pun fungsi dari alat tersebut.	
6.	Sabtu 31 Agustus 2021	melaksanakan apel pagi dengan Bapak manager pks kelapa sawit yaitu Bapak H.O. Siburga, serta memberikan materi tentang mencari mawr epo di laboratorium dipandu oleh bapak m. sopian.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Signature)
 Rizki ADITAMA

*coret yang tidak perlu



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	Minggu Pertama pada tanggal 30 Juli - 3 Agustus 2024	Adapun kegiatan Praktek kerja lapangan kami Calculate 1. Pengantar Perusahaan dan Organisasi. 2. Panen / kegiatan Panen	
2.	Minggu kedua pada tanggal 5 Agustus - 10 Agustus 2024	Adapun kegiatan Diikuti kerja lapangan kami yaitu yaitu : 1. Penghitungan A/cp 2. Pengukuran 3. Aplikasi Pestisida 4. Aplikasi Pupuk	
3.	Minggu ketiga 12 Agustus - 17 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang di lakukan yaitu : 1. analisa dan 2. Penanaman tanaman baru 3. Check up 4. Penanaman Hutan K1-bany	
4.	Minggu ke-4 19 - 24 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang di lakukan yaitu : 1. Sup Supsi produksi 2. kegiatan tilling 3. perhitungan premi 4. kegiatan pembibitan 5. pestisida pada pembibitan 6. penunpukan pada pembibitan	

Jurnal Harian Aster M Manik



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

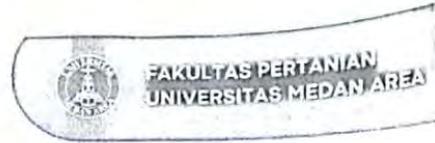
NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5	Minggu ke 5 26-31 Agustus 2024	Adapun kegiatan yg ditaburkan 1. Visitasi DPL 2. pengamatan laboan Sewik 3. Pressan CPU 4. Instalasi aplikasi CPU 5. Pengambilan mth.	
6	Minggu ke 6 2 September - 6 September 2024	Adapun kegiatan yang kami lakukan PKL yaitu 1. Evaluasi Setor kegiatan 2. Penyusunan laporan PKL 3. Ujian PKL bersama Askep	



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Selasa, 30 Juli 2024.	Penetapan mentor yaitu : Pak Riko Agus Triano (Asisten Afdeling 2). Pengelompokan lingkungan PTPN IV Regional 2 LKSO Palim Co kebun kelapa sawit. Luas PTPN IV yaitu 5.640,75 Ha. HGU 700 Ha. Afdeling 1-4 merupakan kebun A dengan luas 97,56 Ha dan Afdeling 5-9 yaitu kebun B dengan luas 2.700 Ha. PTPN IV Regional 2 LKSO terdiri 1 manajer, 1 asisten afdeling 2 asistek, 1 asisten teknis, 1 asisten administrasi.	
2.	Rabu, 31 Juli 2024	Apel pagi yg dipandu oleh Pak Hutauruk (mandor 1). Mengikuti pameran di afdeling 2 yang dipandu oleh Pak M Napitupulu (mandor panen). Mengetahui pencapaian target panen Google/ha 1 orang. Indrag luas afdeling 2 709 Ha dengan indeks 0,6 luas dengan jumlah karyawan panen ± 42 orang. dalam 1 Afdeling terdiri dari 6 kapel. Jenis kelapa sawit yaitu Terna luas per kaveld 42 Ha per Afdeling	
3.	Kamis, 1 Agustus 2024	Melaksanakan apel pagi jam 6:20 yg dipandu oleh Pak Riko Agus Triano sebagai asisten Afdeling 2 yang memberikan arahan kepada para tenaga kerja panen dan juga beserta mahasiswa/i PkL UMA. dan Pembetajaran materi tentang cara perhitungan Akp dan dilanjutkan ke lapangan dengan memelajari cara panen.	
4.	Jumat, 2 Agustus 2024.	Melakukan apel pagi jam 6:20 wib yg dipandu oleh Pak Riko Agus Triano sebagai asisten Afdeling 2. Setelah itu, Pak asisten Afdeling 2 memberikan materi pada para PkL tentang pengangkutan TBS ke mobil truk yang diangkut dari setiap IPH/Bluk.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Sabtu, 3 Agustus 2024	Melaksanakan seperti biasa apel pagi yaitu jam 6:20 wib. yang di Pandu oleh Bapak Hutaeruk beserta (mandor 1) beserta Mandor panen. Pada saat ini langsung ke lapangan melaksanakan kegiatan panen yg dimulai dalam 1 tawar TBS atau tawar selampung 300 tawar dan langsung ke pabrik di tawar	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Riko Agus Triand)

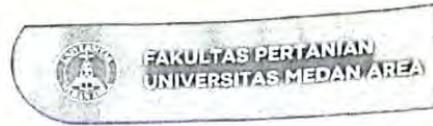
*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 5, Agustus 2024	Melakukan pembayaran materi tentang Administrasi dan Pembinaan Petak Kopta para peserta PKL yang dibawa ke oleh Pak Asisten AFD 2 yaitu Pak Riko Agus triono	
2.	Selasa 6, Agustus 2024	Mengikuti Rapat Tung di buat oleh Bapak Askep kebun Kwala Jawa. membahas Arahan serta diperkenalkan diri oleh Para Peserta PKL dan Bapak Askep yaitu Sarwo EDHI untuk Askep Kanton A serta Pembagian jadwal yang dilakukan Askep Kanton A untuk Para Peserta PKL.	
3.	Rabu 7, Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan Apel pagi bersama Para karyawan / Staf AFD II yang dipimpin oleh Bapak Asisten AFD II yaitu Riko Agus triono serta memberikan materi kepada Para Peserta PKL tentang cara Pengumpulan Pestisida untuk penyemprotan dalam sehari.	
4.	Kamis 8, Agustus 2024	Melaksanakan Apel pagi seperti biasa yang dipimpin oleh Bapak Mardor I yaitu B. Hutauruk dan selanjutnya pergi ke lapangan yg dibawa oleh Bapak Asisten AFD II yaitu melakukan Penyemprotan Piringan kelupan sumit serta menghitung per kap dalam per hektar.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 9, Agustus 2021	Melaksanakan Apel pagi yg dipimpin oleh Bapak Asisten AFD II serta memberikan arahan kepada Bapak Pekerja Pekar Sawit. Selanjutnya telah punun bergabung dengan grup 2 tahi melakukan penjemputan pestisida dan mengorganisir alat penjemputan / bagian-bagian penjemputan	
6.	Sabtu 10, Agustus 2021	Melaksanakan Apel pagi yang dipimpin oleh Bapak Asisten AFD II yaitu Riko Agus Triano. Serta selanjutnya telah punun melakukan para dan Penilaian setiap AFD yang dilakukan oleh Bpk manager dan Asster dalam rangka penumbuhan 17 Agustus / ulang tahun Negara kita nesia.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

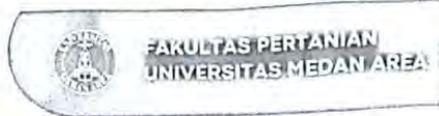
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (.....)
 Riko Agus Triano.

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 12, Agustus 2024	Melakukan (melaksanakan) Papat loby yang dipimpin Pak ASKEP Rayon B dengan Para Asisten AFD I-V. Selain itu juga berpindah ke tempat ke Rayon B yaitu AFD VI. Serta pencairan dengan Asisten AFD II dan Para karyawan Staf. Pekerja di AFD VI.	
2.	Selasa 13, Agustus 2024	Melakukan Apel Pagi di AFD VI yang dipimpin oleh Bapak Mandor I yaitu Tamsil bangun. Selanjutnya ke lapangan untuk mengambil sampling daun yang akan di tes di lab. Sebagai untuk rekomendasi pupuk ke depan yang diambil dalam satu hari 6. LCD/Block yang dimana 1 blok yaitu 30 Petak kelapa Sawit.	
3.	Rabu 14, Agustus 2024	Melakukan Pengambilan Sampling daun kelapa yang akan di tes di lab. Pengambilan dilakukan di AFD VI pada blok S1, S2, S3 dan S5 yang dipimpin oleh mandor Panon.	
4.	Kamis 15, Agustus 2024	Melakukan Apel Pagi yang dipimpin oleh Bapak Asisten AFD VI dan Mandor I. Serta selanjutnya pemberian materi yang dilakukan oleh Bapak Padi Candra Panaminia tentang Chromis U1 (penyempitan) serta forum langsung kelapangan.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 16, Agustus 2024.	Melakukan dan mempersiapkan untuk kegiatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Melakukan koordinasi serta mempersiapkan untuk Perlombaan	
6.	Sabtu 17, Agustus 2024	Melakukan upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-74 yang dipimpin oleh Bupati Manau Kabupaten PTPN IV Rayon 2 LSO pitalco lahan Luala Sevit. dan selanjutnya kegiatan Perlombaan yang diarahkan oleh Peris Memerikan kegiatan HUT RI ke 74 Nusantara bura Indonesia maku.	

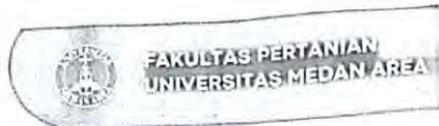
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik / Sedang / Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik / Sedang / Kurang*
- Kerjasama : Baik / Sedang / Kurang*
- Etika : Baik / Sedang / Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

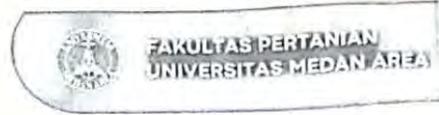

 (..... Dedi Chandra)
 *coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 19, Agustus 2024	Melakukan atau diberikan arahan oleh Pak Asisten VI untuk pembagian tempat. Selanjutnya belajar tentang SOP pada Sensus Produksi	
2	Selasa 20, Agustus 2024	Melakukan atau memberikan arahan oleh Pak Asisten VI yang ditentukan oleh Asisten. Perencanaan anggaran PKL dengan Bapak Asisten APD IX. Serta selanjutnya belajar materi tentang Perhitungan Kelling Serta Perhitungan Premi yang di Pandu Pak Smit Sinarwati	
3	Rabu 21, Agustus 2024	Melakukan Area pagi di APD IX yang dipandu oleh Bapak Asisten IX yaitu Smit Sinarwati dan pengarahannya kepada Area Pak. Selanjutnya ke lapangan menghitung kelling Proses Swast di kebun di semester. Tujuannya untuk mengetahui produksi Swast semester yg akan datang.	
4	Kamis 22, Agustus 2024	Melakukan Pembibitan kelapa Swast yang dilakukan di Swast Sabarung serta pemberian materi tentang cara pemuliaan lacambah hingga jadi bibit yang di Pandu oleh Bapak Koordinator Pembibitan.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 23, Agustus 2024.	Pemberian materi tentang pembibitan pemeliharaan kelapa sawit (bibit yg dimulai dari PIV hingga paku. yang di pandu oleh wan sebagai Mandor dan serta melakukan langsung praktek menanam Benih Sawit.	
6.	Sabtu 24, Agustus 2024	Pemberian materi tentang pembibitan sawit yang dipandu oleh Ibu Siti ati sebagai Mandor pembibitan sws. di dimana materinya yaitu Fungsida Herbisida, Pemupukan hingga penyiraman bibit sawit. Serta melakukan lean langsung praktek Fungsida Herbisida dan Pemupukan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

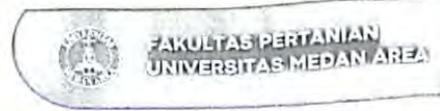

 (Siti .M. Sinurat.....)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-5
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 26, Agustus 2024	Melakukan Rapat kerja yang dipimpin oleh Kepala Manajer dari Asicop Rayon A dan B. Selanjutnya melakukan Evaluasi dengan Dosen Pembimbing lapangan yaitu Prof. Ir Zulkornain Lubis Ph.D dan Dr. Syahbuddin MP serta Penyerahan Blauat Universitas ke PTPN IV kebun kelapa Sawit	
2	Selasa 27, Agustus 2024	Perencanaan dengan Kepala Manajer PKS kebun kelapa sawit yaitu: Kepala H.O. Singa, serta Transmigrasi Mentor kami selama di PKS yang akan membimbing kami di PKS yaitu Pak asisten Pengolahan yaitu Rizki selama di pengolahan Sawit menjadi Minyak CPO serta biji inti sawit serta memberikan materi perencanaan alat proses pengolahan	
3	Rabu 28, Agustus 2024	Melaksanakan Apel pagi yang di pimpin oleh Pak Asisten Pengolahan yaitu Jun Gus Wib: yaitu Pak Rizki. Selanjutnya pemberian materi tentang Promi pada karya dan pengolahan sawit. Serta materi alam tentang inlet, kondesat dan ekstraksi pada pabrik dan Telukon Subu pada setiap mesin Pengolahan.	
4	Kamis 29, Agustus 2024	Melaksanakan Apel pagi yang dipimpin oleh Pak Asisten Pengolahan yaitu Pak Rizki. Selanjutnya pemberian materi tentang cara mulai proses proses sawit dan alat sensibilitas alat tank dan kapasitas tank yang di tank yaitu 8 ton.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
S	Jumat 30, Agustus 2024	melaksanakan Apel pagi yang dipimpin Pak Asisten Pengolahan Sawit yaitu Pak Rizki dan melaksanakan acara bertamasya kepada Bapak Pengawasan biji Unti sawit dan proses biji Unti serta normal kor net dan dosis Kamptensi.	
G.	Sabtu 31, Agustus 2024	Melakukan Apel pagi bersama Para Karyawan laboratorium pabrik yang dipimpin oleh Bpk. Manajer Pabrik H.O sungsung selanjutnya ke laboratorium pabrik untuk mengetahui cara menghitung kadar air, kecarahan warna dan asam lemak pada minyak CPO yang akan dikirimkan ke pabrik pengalihan minyak 1 belawan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (RIZKI ADITAMA.....)

*coret yang tidak perlu



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	Minggu Pertama dan kedua Pada tanggal 30 Juli - 10 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> * Reorganisasi Perusahaan dan administrasi * Penen dan kegiatan panen * Penghuluhan PKP * Pengangkutan * Aplikasi Pestisida * Aplikasi pupuk 	
2	Minggu ke tiga 12 Agustus - 17 Agustus 2024	<p>kegiatan yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa daun 2. Penanaman bertang hama 3. Chemis o. 4. Perawatan Hot Ri-ke-79 	
3	Minggu ke empat 19-24 Agustus 2024	<p>kegiatan yang dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> * SOP Saus Produk * Kegiatan Telling * Penghitungan Premi * Kegiatan Reklamasi * Pestisida & Para Reklamasi * Reklamasi Para Reklamasi 	

Jurnal Harian Jannus Roberto



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	Minggu ke 5 26-31 Agustus 2024	* visitasi DPL * Pengolahan kelapa sawit * Prasan CPO * klasifikasi CPO * Pengacakan mutu	



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Selasa, 30 Juli 2024	Perantaraan mentor dari Pak Riko Agus Triano (Presiden Afid 2). Renge dalam kunjungan PTPN IV ke lokasi 2 KSO Pakim Co kebun Lwanta Sawit. Luas PTPN IV yaitu 5.640,75 Ha. 1 ha 200 Ha. Afid 1-4 meliputi Radon A dengan luas 22,56 Ha dan Afid 5-9 yaitu Radon B dengan luas 2.000 Ha PTPN IV yang dari 2 ke 4 terdiri 1 mata air, banjar, sawit.	
2	Rabu, 31 Juli 2024	Aral Pakim yang dipandu Pak Hutahone (mandor D) mengikuti perantaraan di Afid 2 yang dipandu oleh Pak M Nandipuru (mandor kebun). Menikuti perantaraan tentang Pohon 6009 (Hal) yang indeks 1158 PAF 2 700 Ha dengan indeks 0,6 dengan jumlah karyawan Pohon 142 orang. dalam 1 Afid terdiri dari 6 kapal. Jenis kapal sawit yaitu Teroro (luas per kapal 42 Ha per BPF)	
3	Kamis, 1 Agustus 2024	Melakukan aral Pakim jam 6:20 dg dipandu oleh Pak Riko Agus Triano serta 30 asisten Afid 2 yang membicarakan arahan Kepala Teroro kerja Pohon dan juga beserta mahasiswa/i PKL lama. dan mempelajari materi tentang cara perhitungan AKP dan dilanjutkan ke lapangan dengan mempelajari cara Pohon	
4	Jumat, 2 Agustus 2024	Melakukan aral Pakim jam 6:20 wib yang dipandu oleh Pak Riko Agus Triano serta 30 asisten Afid 2. setelah itu, setelah disuruh Afid 2 membicarakan materi Pohon para BPFK tentang Persempitan TBS ke modal truk yang diberikan oleh setiap TPH/Bide	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Sabtu, 3 Agustus 2024	melaksanakan seperti biasa mulai jam 6:30 WIB yang diarahkan oleh Pak Nurhikmah beserta (mandor) kecerta man dan Panca. Pada saat ini langsung ke lapangan melakukan Pengukuran yang diiringi dengan 1 truk TBS atau terdapat 500 kg 309 Jordan dan langsung ke praktik diolah.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

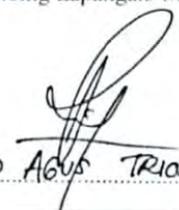
Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (RIKO AGUS TRIANO)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 05 Agustus 2024	Pembelajaran materi tentang Administrasi Peman yang diampu oleh Pak Riko Agus Triyono. Setelah itu pemberian arahan dari kantor	
2	Selasa, 06 Agustus 2024	mengikuti rapat yang dibuat oleh Bapak kebun Kuala Sawah, memberikan arahan pemberian diri oleh Pak ASKIP. Pembagian ke jadwal yang dijelaskan oleh Bapak askep untuk Para Peserta PKL	
3	Rabu, 07 Agustus 2024	melaksanakan kegiatan ari Pagi yang diampu oleh Pak Riko selaku asisten ari 2, pemberian materi/ppt ke Para Peserta PKL	
4	Kamis, 08 Agustus 2024	melaksanakan kegiatan ari Pagi yang diampu oleh Bapak mander 2, mander Panch beserta bapak asisten askep 2. pemberian tentang Pemupukan yang diampu oleh Pak riko, yang	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
S	Jumat, 09 Agustus 2024	melakukan kegiatan awal Field day di PTPN oleh mentor 1, selanjutnya kepada praktisi petani/pemanggota desa PTPN dan PTPN Johannes	
E	Sabtu, 10 Agustus 2024	melakukan kegiatan awal Field day di PTPN oleh PTPN riko, selanjutnya ke lapangan (desa) PTPN pemangalaan	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (.....)

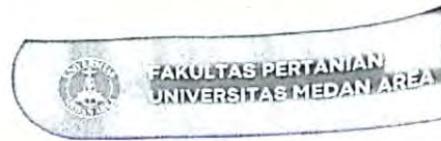
*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 12 Agustus 2024	mengikuti praktik bersama aspek RABONIS dan Barak-barak asisten dengan materi "Analisa Daun" selanjutnya Penempatan ke afdeling 6.	
2.	Selasa 13 Agustus 2024	mengikuti Apel Pagi yang dipandu oleh mandor 1 Afdeling 6. pemberian materi analisa daun kepada Harlan Kora. selanjutnya kelengkapan untuk Pengaplikasian Analisa daun.	
3	Rabu 14 Agustus 2024	mengikuti kegiatan lanjutan Analisa daun di lapangan.	
4.	Kamis 15 Agustus 2024	mengikuti kegiatan apel pagi yang dipandu oleh mandor 1 Afdeling 6. pemberian yang diberikan oleh asisten Afdeling 6 Barak dedi chandra chumrik tentang "chemis O1 serta langsung kearah kelengkapan untuk Pengaplikasian chemis O1.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 AGUSTUS 2024	Memperhatikan Acara Penyambutan HUT RI ke 79	
6	17 AGUSTUS 2024	Perayaan HUT RI ke 79	

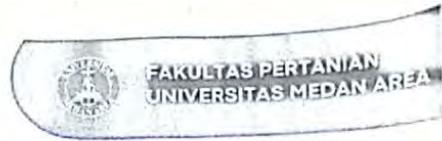
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor : -

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (..... Dedi Chandra)
 *coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 19 Agustus 2024	menyampaikan SOP sensus Produk yang ditandu oleh Pak dedi Chandra dan Pak Selaku asisten afid 6	
2	Selasa 20 Agustus 2024	menyampaikan materi tentang dan Perhitungan Premi jagad di Pando dan Pak Sahat Simurat Selaku asisten affekelung 9	
3	Rabu 21 Agustus 2024	melakukan Area Padi di Affekelung XI yang ditandu Pak Asisten Afid XI yaitu Pak Sahat Simurat. Selanjutnya Kelapaan menhitung tentang Produk Sawit dalam 1 semester. agar dapat mengetahui Produk Sawit semester yang akan datang	
4	Kamis 22 Agustus 2024	melakukan pembibitan kelapa sawit yang ditandu diidkari sawit sebagai serta Pembelian materi tentang Pemeliharaan kecambah sampai jadi bibit jag ditandu oleh Pak mander Pembibitan	

10



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 23 Agustus 2024	Pemberian pembibitan meter ketang pembibitan kelapa sawit yang dimiliki dari PU hingga MN dan langsung melakukan praktek langsung kelapangan	
6	Sabtu 24 Agustus 2024	Pemberian materi pembibitan kelapa sawit yang di dapat oleh ibu sumiati mandi sawit pembibitan kelapa sawit yang dimana materi tentang fisiologi, Herbisia, Pemupukan, hingga panen	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (...Sahat M. Sinurat...)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 26, Agustus 2024	Melakukan evaluasi dengan dosen Pembimbing lapangan yaitu Prof. Ir. Zulkainah Lubis dan Dr. Sidiyasa MP serta Penyediaan plotat Universitas ke PTPN IV kebun Kwaya Sawit.	
2	Selasa 27, Agustus 2024	Perkenalan dengan bapak manager Pts kebun Kwaya Sawit yaitu: Bapak H.O. Simaga, serta menantikan mentor kami di Pts baru yaitu Pak asisten Pergolahan yaitu Rizki selama di Pergolahan Sawit menjadi minyak CPO serta biji INT Sawit serta membekali materi Pergolahan alat Pergolahan	
3	Rabu 28, Agustus 2024	melaksanakan apel pagi yang di pimpin oleh Pak asisten Pergolah yaitu Jam G: 15 yaitu Pak Rizki dan selanjutnya pemberian materi mengenai premi.	
4	Kamis 29, Agustus 2024	Pembelian materi mengenai cara mulai proses sawit dan alat sensum sat baik serta proses menjadi CPO	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Jumat 30 Agustus 2024	Melakukan kegiatan apd pakt dan sebagai itu melakukan kegiatan di Ristik, untuk mengetahui cara penanganan sawit (krisis) dengan nu.	
6	Sabtu 31 Agustus 2024	Mengunjungi kegiatan apu jawagan yang difasilitasi oleh bapak manager PKS Kucia Sawit dan dilanjutkan kegiatan di laboratorium untuk menguji mutu CPO	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(RIZKI ADITAMA)

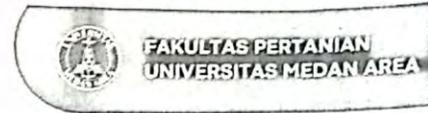
*coret yang tidak perlu



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

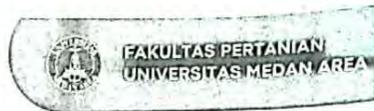
NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	minggu pertama dan ke dua pada tanggal 30 Agustus ^{Agustus} sampai 10 Agustus 2024.	Adapun rencana kegiatan yg dilakukakan, 1. Pengenalan Perusahaan dan Organisasi. 2. Panen/kegiatan Panen 3. Penghitungan akp. 4. Pengangkutan. 5. aplikasi pestisida 6. Aplikasi pupuk.	
2.	minggu ke-tiga 12 Agustus - 17 Agustus 2024.	Adapun kegiatan yang dilakukan 1. Analisa daun. 2. pematangan tentang hama 3. Chemis O1 4. Perayaan HUT RI - ke - 79.	
3.	minggu ke -4 19 - 24 Agustus 2024.	Adapun kegiatan yang dilakukan 1. sop sensus produksi 2. kegiatan tilling 3. penghitungan premi 4. kegiatan pembibitan 5. Pestisida pada pembibitan 6. Kemupukan pada pembibitan.	

Jurnal Harian Rahu Malemna Purba



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	minggu ke - 5 26 - 31 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang dilakukan, 1. visitasi DPL 2. Pengolahan kelapa sawit 3. ke presian CPO 4. klasifikasi CPO 5. pengecekan mutu.	



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Selasa, 30 Juli 2024.	Penetapan mentor yaitu : Pak Riko (Asisten Afdeling 2) pengenalan lingkungan kerja sawit. Luas PTPN 4: 5.640,25 Ha. HGU 700 Ha. Afdeling 1 - 4 merupakan Rayon A dengan luas 97,56 Ha dan Afdeling 5 - 9 yaitu rayon B dengan luas 2.700 Ha. PTPN regional 2 KSO terdiri dari 1 manager, 1 asisten afdeling, 2 askep, 1 asisten teknis dan 1 asisten administrasi.	
2.	Rabu, 31 Juli 2024.	Apel pagi yang dipandu oleh Pak Hutahurute (mandor 1). Mengikuti pemanenan di Afdeling 2 yang dipandu oleh pak M. Napitupulu (mandor panen). Mengetahui pencapaian target panen bootq/ha / 1 orang indeks luas afdeling 2 200 ha dengan indeks 0,6 dengan jumlah karyawan panen ± 40 orang dalam 1 afdeling terdiri dari 6 kapal. Jenis kelapa sawit yaitu Teneron per kapalnya 42 Ha per afdeling.	
3.	Kamis, 01 Agustus 2024.	Melakukan apel pagi yang dipandu oleh Pak Pito. Pembekalan materi tentang cara pengangkutan AKP dan diartijutkan ke lapangan dengan mempelajari cara panen.	
4.	Jumat, 02 Agustus 2024	Melakukan apel pagi jam 6:20 Wib yang dipandu oleh Pak Rito Agus Triono sebagai asisten Afdeling 2. Setelah itu Pak asisten afdeling 1 memberikan materi pada para mahasiswa PKL tentang pengangkutan TBS ke truk yang diangkat dari setiap Tph/ Blok.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Sabtu, 03 Agustus 2024.	melaksanakan apel pagi yaitu jam 6.30 WIB yang dipandu oleh bapak Basri Hutahurut (mandor I) dan mandor panen. Pada saat selesai apel langsung kelapangan melaksanakan pengangkutan yang dimang dalam 1 truk TBS atau Tandon sebanyak 309 tandon dan langsung diantar ke pabrik.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

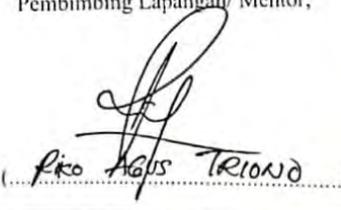
Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (..... Fiko Agus Triand)
 (.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 05 Agustus 2024.	Pembelajaran materi tentang Administrasi Panen yang dipandu oleh Pak Riko Agus Triono. Setelah itu Pembertan araba di dari kantor.	
2.	Selasa, 06 Agustus 2024.	Mengikuti Rapat yang dibuat oleh Bapak Astep tentang kebun buah Sawit. memberikan arahan dan Pembertan diri oleh Pak Astep. Pembagian Jadwal yang dikerjakan oleh Bapak Astep untuk Para Peserta PKL.	
3.	Rabu, 07 Agustus 2024.	Meraksanakan kegiatan apel pagi yang dipandu oleh Pak Riko selaku asisten afdeling 2. Pematerian mengenai aplikasi perisida yang di berikan ke pada peserta PKL.	
4.	Kamis, 08 Agustus 2024.	Meraksanakan kegiatan apel pagi yang dipandu oleh Bapak mandor I, mandor panen, beserta bapak asisten Afdeling 2. Pematerian tentang Pemupukan yang di Pandu oleh pak riko, yang akan menjadi beta ilmu bagi para peserta PKL.	

6



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 09 Agustus 2024.	Melakukan kegiatan apel pagi yang dipandu oleh mandor I, Selanjutnya belapangan Praktikal cemist /penye. mprotan dengan pat rito dan pat yohanes.	
6.	Sabtu, 10 Agustus 2024.	Melakukan kegiatan apel pagi yang dipandu oleh pat rito. Selanjutnya kegiatan lokasi pemanenan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

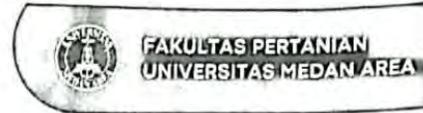
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (.....)
 RIKO AGUS TRIONO

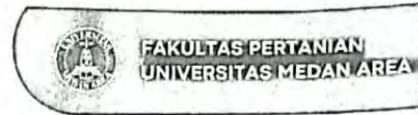
*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 12 Agustus 2024.	Mengikuti rapat bersama Astep rayon B dan Bapak - bapak asisten dengan materi "Analisa daun" selanjutnya Penempatan ke afdeling 6.	
2.	Selasa 13 Agustus 2024.	Mengikuti Apel pagi yang dipandu oleh Mandor 1 Afdeling 6. Pembinaan materi Analisa daun kepada Harian kerja. Selanjutnya ke lapangan untuk pengaplikasian Analisa daun.	
3.	Rabu 14 Agustus 2024.	Melakukan kegiatan ^{lanjutan} analisa daun di lapangan.	
4.	Kamis 15 Agustus 2024.	Mengikuti kegiatan apel pagi yang dipandu oleh Mandor 1 Afdeling 6 Pembinaan yang di berikan oleh Asisten Afdeling 6 Bapak Dedi chandra damanik tentang "Chemis o" Serta langsung terjun belapangan untuk pengaplikasian Chemis o.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 16 Agustus 2024	Melakukan kegiatan dekorasi untuk menyambut perayaan HUT RI ke-79.	
6	Sabtu 17 Agustus 2024	Melakukan kegiatan upacara HUT RI ke-79 di kantor kebun.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik / Sedang / Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik / Sedang / Kurang*
- Kerjasama : Baik / Sedang / Kurang*
- Etika : Baik / Sedang / Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
.....
.....
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(.....Dedi Chandra.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 19 Agustus 2024.	Memelajari SOP Sensur produksi yang dipandu oleh pak dedi chandra damanik seratu asisten afdeling 6.	
2.	Selasa 20 Agustus 2024	Mempajari materi teeing dan penghitungan premu yang di pandu oleh Pak Sahat Sinurat seratu asisten Afdeling 9.	
3.	Rabu 21 Agustus 2024.	Melakukan apel pagi di afdeling Sembilan yang dipandu oleh Bapak Sahat Sinurat. dilanjutkan dengan belajar teeing dan perhitungan produksi. Selanjutnya ke lapangan untuk pengaplikasian teeing dengan cara menghitung bunga dan tandan untuk produksi semester yg akan datang	
4.	Kamis 22 Agustus 2024.	Melakukan pembibitan yang berlokasi di sawit seberang. pemberian materi dasar oleh bapak pengkoordinir di lapangan	

10



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 23 Agustus 2024.	Merakukan kegiatan pembibitan dengan agenda pemindahan dari pre nursery ke main nursery	
6.	Sabtu 24 Agustus 2024	Merakukan kegiatan pestisida pembibitan, pemupukan dengan menggunakan dolomit, irigasi air, yang dipandu oleh ibu mandor pembibitan dan pemerihatannya yaitu ibu Sumrani dan merakukan praktek kerja di lapangan sesuai materi di atas.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

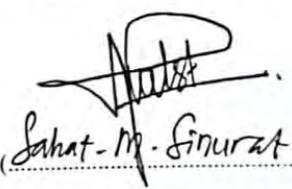
Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

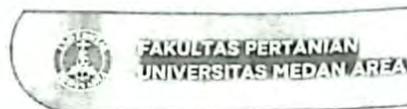
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 Sahat M. Sinurat

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 26 Agustus 2024.	Visitasi Oleh Dosen Pembimbing lapangan.	
2.	Selasa 27 Agustus 2024.	Pelaksanaan PKL di pabrik PLS kelapa sawit yang diatukan/dipandu oleh Pak Rizky Selabu asisten Pengolahan. Aktivitas yang dilakukan ApeI pagi, Perebusan kelapa sawit, Proses klasifikasi.	
3.	Rabu 28 Agustus 2024	Meratukan kegiatan apeI, pengecekan sortasi pada tandan buah segar, pendalaman proses klasifikasi.	
4.	Kamis 29 Agustus 2024	Meratukan kegiatan apeI pagi. Meratukan kegiatan lapangan ke klasifikasi CPO beserta prosesnya menjadi CPO.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	30 Agustus 2024 Jumat.	Melakukan kegiatan apel pagi. Melakukan kegiatan di pabrik ini, untuk mengetahui cara pengolahan sampai terpisah dengan kulit.	
6.	Sabtu. 31 Agustus 2024	Mengikuti kegiatan apel gabungan yang dipandu oleh bapak manager Res kawiia sasrif dan dilanjutkan kegiatannya di laboratorium untuk menguji mutu cpo.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Rizki ADITAMA)

*coret yang tidak perlu



Nomor : 2KKS / X / 53 / X / 2024
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **PENDIDIKAN**
Surat Keterangan Selesai Melaksanakan PKL

Kwala Sawit, 04/10/2024

Kepada :
Yth. Pimpinan Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
Di Tempat

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 02/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa tersebut dibawah sbb :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Lokasi PKL
1	Amanda Delafrisila	218220001	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
2	Rehumalemna Br. Purba	218220057	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
3	Hisar Purba	218210024	Agroteknologi	Kebun Kwala Sawit
4	Jannus Roberto	218220041	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit
5	Aster Marolop Manik	218220025	Agribisnis	Kebun Kwala Sawit

Benar nama tersebut telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PTPN IV Regional II KSO Kebun Kwala Sawit dari tanggal 30 Juli 2024 sd. 07 September 2024.

Selama melaksanakan PKL di Kebun Kwala Sawit kami menilai nama tersebut diatas mengikuti segala perintah/peraturan yang berlaku dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

PTPN IV Regional II
Kebun Kwala Sawit

M. Syaiful Ridwan
Manajer

Tembusan:
1. ZDRU
2. Pertinggal

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Surat Selesai PKL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO Kebun Kwala Sawit

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	5	Amanda Delafrisila	218220001	90	91	90	90	90,25	
2		Rahumalemna br purba	218220057	90	91	90	90	90,25	
3		Hisar purba	218210024	90	91	90	90	90,25	
4		Jannus Roberto	218220041	90	91	90	90	90,25	
5		Aster Marolop Manik	218220025	90	90	90	90	90	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,

Manager / Pimpinan Unit

M. Sigitu Adnan

Pembimbing Lapangan,

Abdul Rahman Pangsi

Kisaran Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 – 84,99
- B ≥ 70,00 -77,49
- C+ ≥ 62,50 -69,99
- C ≥ 55,00 – 62,49
- D ≥ 45,00 – 54,99
- E ≥ 0,01 – 44,99



Formulir Penilaian PTPN IV Regional II

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2024/2025**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 1930/FP.0/01.03/VIII/2024 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2024/2025, maka pada hari ini Rabu tanggal 2 bulan Oktober 2024 dilangsungkan Ujian Praktik kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2024/2025 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

Kelompok : 5
Lokasi PKL : Kebun Kwala Sawit PTPN IV Regional 2 KSO Palm Co
Waktu Ujian : 14⁰⁰ – 16⁰⁰
Ruang Ujian : Ruang sidang Progres Dolbu Ilmu Pertanian
Dosen Penguji : Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

Catatan :

Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2 Oktober 2024
Penguji,

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,

De. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si



Berita Acara Ujian PKL.

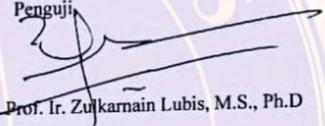
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2024-2025

No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	5	Amanda Delafrisila	218220001	
2		Rahumalemna Br Purba	218220057	
3		Hisar Purba	218210024	
4		Jannus Roberto	218220041	
5		Aster Marolop Manik	218220025	


Dekan
Dr. Sirewa Panjang Hermosa, S.P., M.Si


Penguji
Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

Daftar Hadir Ujian PKL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) TAHUN 2024

Kode matakuliah : FPT20030
 Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
 Dosen Pembimbing Lapangan : Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA, Perusahaan	((RNP+NA Perusahaan)/2)	Grade (A, B, B+, C, C+, D, E)
			Individu			Laporan					
			Penguasaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Keaktifan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian				
			25%	25%	15%	20%	15%				
1	Amanda Delafrisila	218220001	90	91	92	90	91	90,8	90,5	90,52	A
2	Rahumalema br purba	218220057	90	91	92	90	91	90,8	90,5	90,52	A
3	Hisar purba	218210024	90	91	92	90	91	90,8	90,5	90,52	A
4	Jannus Roberto	218220041	90	91	92	90	91	90,8	90,5	90,52	A
5	Aster Marolop Manik	218220025	90	91	92	90	92	91	90	90,5	A

Kisaran Penentuan Nilai :
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 77,50 – 84,99
 B ≥ 70,00 – 77,49
 C+ ≥ 62,50 – 69,99
 C ≥ 55,00 – 62,49
 D ≥ 45,00 – 54,99
 E ≥ 0,00 – 44,99

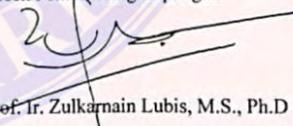
Mengetahui,
 Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Medan, 2 Oktober 2024

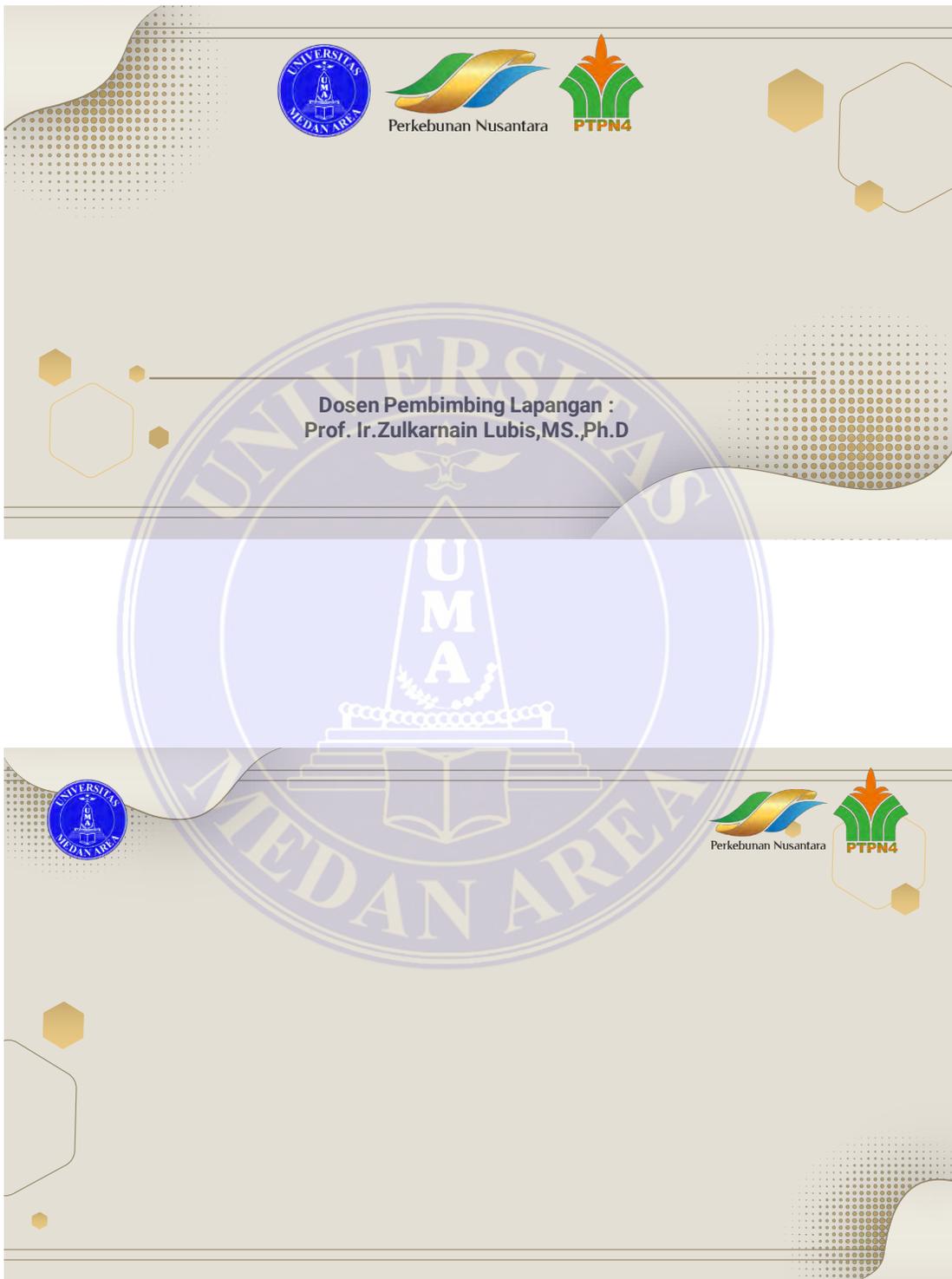
Dosen Pembimbing Lapangan



Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D



Formulir Penilaian DPL.



1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola atau ditanam baik oleh pihak BUMN (badan usaha milik negara), swasta, maupun petani (perkebunan rakyat). Kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit sangat besar. Produktivitas yang tinggi adalah impian yang sangat diinginkan oleh para pengusaha kelapa sawit, karena hal tersebut akan meningkatkan keuntungan bagi mereka. Kelapa sawit sebagai penghasil Crude Palm Oil (CPO) adalah salah satu komoditas perkebunan dengan jumlah produksi yang tinggi dikarenakan kebutuhan produk turunannya tiap tahun terus meningkat dan produktivitas tanaman tersebut memang tinggi jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya.

1.2 Tujuan

Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Kwala Sawit bertujuan untuk menambah keilmuan bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana proses pembibitan kelapa sawit pemeliharaan kelapa sawit, panen, pengangkutan, dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak dan kernel.

2.1 Morfologi Kelapa Sawit

Divisi	:	Embryophyta Siphonagama
Kelas	:	Angiospermae
Ordo	:	Monocotyledonae
Famili	:	Arecaceae (dahulu disebut Palmae)
Subfamili	:	Cocoideae
Genus	:	Elaeis
Spesies	:	Elaeis Guineensis Jacq



Adapun bagian yang terdiri dari kelapa sawit adalah akar, batang, daun, bunga, dan tandan

2.2 Sejarah PTPN IV Regional II Kebun kwala sawit

pada tahun 2024 perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN IV Regional 2 KSO Palm Co. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co Kebun Kwala Sawit yang berlokasi di Desa Namò Sialang, Desa Sei Serdang, Desa Kwala Musam, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kebun Kwala Sawit yang memiliki areal seluas ±5,640.75 Ha. Menurut HGU areal luas lahan keseluruhan kebun PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co Kebun Kwala Sawit memiliki luas 7.000 Ha. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon Sei Musam dan rayon Sei Serdang. Untuk saat ini rayon Sei Musam dipimpin oleh Sarwo Edhie dan Rayon Sei Serdang dipimpin oleh A.R Tarigan dan untuk seluruh rayon dipimpin oleh manajer M. Saiphul Ridwan.

2.3 Aspek Sosial Budaya

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun demikian, perusahaan tidak dapat hidup sendirian. Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam satu tatanan kehidupan yang pluralistis dan kompleks, walau hendaknya selalu berada dalam keseimbangan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah lembaga sosial, sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

2.4 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan hidup bertujuan untuk menentukan apakah secara lingkungan hidup, misalnya udara, dan air, rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak atau sebaliknya AMDAL merupakan salah satu studi kelayakan lingkungan yang disyaratkan untuk mendapatkan perizinan selain aspek aspek studi kelayakan yang lain seperti aspek teknik dan ekonomis.

2.5 Struktur Organisasi

1. Manager Kebun dan Manager pabrik
 - Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit serta pengawasannya mengenai tata cara kerja
 - Melaksanakan kebijakan dan intruksi Direksi, Mengelola keuangan unit kerja/perkebunan

Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar dan program mutu
Mengawasi pelaksanaan penyusunan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan maupun triwulan

2. Asisten Kepala

Adapun Tugas dari Asisten Kepala adalah :

Membantu Manager Kebun dalam penyusunan rencana kerja dan biaya kebun, Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran/biaya, Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di afdeling, Mengatur penyebaran kebutuhan bahan di afdeling, Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.

3. Asisten Afdeling

Adapun tugas dari asisten afdeling adalah :

Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/kegiatan sesuai dengan ketentuan perusahaan, Memberi petunjuk, bimbingan, dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di afdeling, Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus, Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di afdeling dan Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.

4. Asisten Teknik

Adapun tugas dari asisten teknik adalah

Mempertanggung jawabkan seluruh tugas pengelolaan Bengkel Teknik/Bengkel, Mengawasi pelaksanaan tugas pekerjaan Teknik Pabrik dan Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, Memberikan bimbingan, dorongan untuk menciptakan iklim kerja yang harmonis.

5. KTU

Adapun tugas dari KTU adalah :

Mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang umum dan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Humas, memeriksa data produksi kelapa sawit dalam per minggu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan realisasi produksi kelapa sawit.

6. Humas

Tugas dari Humas adalah :

Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang umum yang berhubungan langsung dengan karyawan.

3.1 Rounddown Kegiatan PKL



Icons: scales, clipboard, gear, bar chart

3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Perkebunan kelapa sawit

- 1. Kegiatan yang dilakukan di pembibitan**
 - ❖ Melakukan kegiatan pembibitan
 - ❖ Pemupukan pada MN
 - ❖ Aplikasi fungisida pada MN
 - ❖ Irigasi air
- 2. Kegiatan yang dilakukan di TM**
 - ❖ Melakukan kegiatan panen kelapa sawit
 - ❖ Kegiatan pengangkutan
 - ❖ Chemis piringan
 - ❖ Kalibrasi pestisida
 - ❖ Penghitungan premi
 - ❖ Pemupukan
 - ❖ Global telling
 - ❖ Pengendalian hama



3. Kegiatan yang dilakukan di PKS Kebun Kwala Sawit

- ❖ Penimbangan
- ❖ Roses sortasi
- ❖ Loading ramp
- ❖ Pengisian lori
- ❖ Perebusan
- ❖ Treasher
- ❖ Pressan
- ❖ Digester
- ❖ Klarifikasi CPO
- ❖ Pengolahan inti kernel
- ❖ Pengecekan mutu CPO di laboratorium



4.1 Kendala yang Dihadapi oleh Instansi/Perusahaan

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang kami lakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ada beberapa permasalahan yang dihadapi suatu PTPN IV Regional II Kebun Sawit yaitu :

1. Dengan rotasi panen yang masih tinggi di atas 9 sampai 10 hari dan kerapatan panen yang cukup tinggi maka dengan ketersediaan tenaga panen yang ada kebun kwala sawit masih memerlukan penambahan tenaga panen.

2. Keterlambatan pemupukan dikarenakan pasokan pupuk yang di pasok dari regional II belum tersedia di kebun kwala sawit.

3. Masih adanya potensi pencurian tandan buah segar (TBS) oleh pihak luar.

em pererat u ngan antara atasan an a a an agar ti ak terja i kesenjangan sosia serta e i menjaga marta at sesama personi atau karya an perusa aan

enam a kapasitas panen engan ara memaksima kan jam kerja pemanen an me akukan perekrutan pemanen aru

erk oor inasi engan agian terkait atau ke un ter ekat untuk menggunakan stok pupuk i ke un ter ekat

em aksima kan patro i rutin o e tim keamanan an ke un engan memaan aatkan se uru petugas a e ing an tenaga pengamanan untuk memastikan keamanan pro uksi

en a a yang i a api e ama e aksanaan

a pun en a a utama yang i a a pi se ama pe aksaan yaitu

ken a a a am ik im an ua a se ingga mem ua t menunggu ke erangkatan ke tempat atau okasi

i a k a a nya kegiatan pem i itan i e giona e un a a a it

i a k a a nya anaman e um eng a si kan

i a k a a nya anaman ang

i a k a a kegiatan peng en a ian ama

